



**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAAHRAGA KOTA  
BUKITTINGGI**

**NOMOR : 188.45.556/SK/DISPAPORA-BKT/04/ 2017**

**TENTANG**

**PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN  
PARIWISATA KOTA BUKITTINGGI**

**NOMOR : 188.45/556/PARSENIBUD-BKT/ 89/2016**

**TENTANG**

**PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAAHRAGA KOTA BUKITTINGGI  
TAHUN 2016 - 2021**



**RENSTRA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAAHRAGA KOTA**

**BUKITTINGGI**

**TAHUN 2016 - 2021**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa dengan segala rahmat dan izinnya Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi telah selesai disusun.

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2016-2021 ini dimaksudkan sebagai pedoman perencanaan lima tahunan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga; yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga berdasarkan kondisi dan potensi daerah di Kota Bukittinggi.

Demikian kami sampaikan penyusunan Renstra tahun 2016-2021 ini mudah-mudahan akan dapat dilaksanakan secara sungguh dan bertanggung jawab sebagai wujud penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, transparan dan bercirikan pemerintahan yang baik (good governance). Terima kasih

Bukittinggi, 12 Desember 2017

**KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN  
OLAHRGA KOTA BUKITTINGGI**



**Drs. H.ERWIN UMAR, M.Pd**

**NIP.196311301988031003**

## DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SKPD		i
DAFTAR ISI		ii
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Landasan Hukum	2
1.3	Maksud dan Tujuan	3
1.4	Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA		
2.1	Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	5
2.2	Sumber Daya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	6
2.3	Kinerja dan Pelayanan	7
2.4	Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan	14
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH	
3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan	20
3.2	Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih	27
3.3	Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi	29
3.4	Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	33
3.5	Penentuan Isu-Isu Strategis	43
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	
4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	45
BAB V	STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN	53
BAB VI	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG DAN URUSAN	54
BAB VII	PENUTUP	57
DAFTAR TABEL		
Tabel 1	: Data hotel dan kelasnya	
Tabel II	: Data biro perjalanan wisata	
Tabel III	: Data Jasa Usaha Makanan dan Minuman	
Tabel IV	: Data Sanggar Seni	
Tabel V	: Data Benda Cagar Budaya dan Peninggalan Sejarah Kota Bukittinggi	



**PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI**  
**DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

Jl. Perwira No. 54 Bukittinggi Telp/Fax 0752-21300

---

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**KOTA BUKITTINGGI**

**NOMOR : 188.45.556/SK/DISPARPORA-BKT/ 04 /2017**

**TENTANG**

**PERUBAHAN PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**TAHUN 2016- 2021**

**KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA**  
**KOTA BUKITTINGGI**

Menimbang :

- a. : bahwa dengan adanya perubahan Renstra Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bukittinggi Tahun 2016 – 2021 maka perlu dilakukan perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2016-2021;
- b. : bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rencana Peraturan Daerah Tentang RPJPD, RPJMD dan RKPD, setelah ditetapkannya perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah untuk diverivikasi dan kemudian dijadikan Rencana Strategis Perangkat Daerah;
- c. : bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan b perlu menetapkan Perubahan Penetapan Rencana Strategis Pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016 -2021 sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;

Mengingat :

1. : Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Sumatera Tengah (Ilembaga Negara Republik Indonesia Tahun

1956 nomor 20);

2. : Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601)
3. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaga Negara Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601)
4. : Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang – Undang nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahn Kedua atas Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679)
5. : Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tata cara, penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah (Lembaga negara republik indonesia thun 2008 nomor 21 tambahan lembaran negara republik indonesia 4817);
6. : Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rencana Peraturan Daerah Tentang RPJPD, RPJMD dan RKPD, serta tata cara perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD ( berita Nehgra Republik Indonesia Tahun 2017 nomor 1312)
7. : Peraturan propinsi sumatera barat nomor 7 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka panjang Daerah Propinsi sumatera barat tahun 2005-2025;
8. : Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat nomor 13 tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Propinsi Sumatera



Barat (lembaga Daerah Propinsi Sumatera Barat Tahun 2012 nomor 13);

9. : Peraturan Daerah Kota Bukittinggi nomor 8 tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bukittinggi tahun 2006 nomor 8);
- 10 : Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 12 Tahun 2017 tentang Renacan Tata Ruang Wilayah Kota Bukittinggi Tahun 2010-2030 (lembaran daerah tahun 2011 nomor 6);
11. : Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
12. : Peraturan Walikota Bukittinggi nomor 12 tahun 2017 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2016- 2021;

#### **MEMUTUSKAN**

**Menetapkan :**

**KESATU :** Keputusan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tentang Perubahan Penetapan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016 – 2021

**KEDUA :** Perubahan Rancangan Rencana Strategis Diklum Kesatu adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini

**KETIGA :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Bukittinggi  
pada tanggal : 12 Desember 2017

**KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KOTA BUKITTINGGI**



**Drs. H. ERWIN UMAR, M.Pd**  
**NIP. 196311301988031003**

## **1.1 Latar Belakang**

Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021 telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Nomor 32 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016- 2021. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah berimplikasi pada perubahan dokumen perencanaan. Oleh karena itu Pemerintah Kota Bukittinggi melakukan review dan Perubahan terhadap RPJMD Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021. Sejalan dengan perubahan RPJMD, maka dilakukan pula review dan Perubahan terhadap Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021.

Perubahan Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021 sesuai dengan hasil review yang dilakukan mencakup :

1. Penyesuaian tugas pokok dan fungsi;
2. Penyempurnaan tujuan dan sasaran Organisasi Perangkat Daerah;
3. Penyempurnaan indikator dan target kinerja;
4. Penyesuaian nomenklatur program dan kegiatan;
5. Penyederhanaan kegiatan;

Perencanaan strategis merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan ini merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lain agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional. Dengan

demikian rencana strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Kota Bukittinggi merupakan Rencana Induk Pariwisata yang komprehensif tentang bagaimana Disparpora akan mencapai tujuannya.

Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mengacu pada Perubahan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bukittinggi 2016-2021 yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan perencanaan pembangunan selama lima tahun kedepan berdasarkan visi, misi, tujuan, strategi yang dirumuskan dan disepakati sebagai dasar untuk melaksanakan program dan kegiatan. Karena mengacu pada RPJMD Kota Bukittinggi, maka secara otomatis Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi juga mengacu pada dokumen perencanaan diatasnya yaitu RPJMD Provinsi Sumatera Barat, serta RPJM Nasional. Selain itu, Renstra Disparpora juga memperhatikan Renstra K/L dalam hal ini Kemenpar sebagai induk dari lembaga pariwisata.

## **1.2 Landasan Hukum**

Peraturan perundang-undangan yang digunakan sebagai landasan hukum dalam menyusun Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21);



7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 08 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Bukittinggi Tahun 2006 – 2025, (Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2006 Nomor 58);
10. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kota Bukittinggi Tahun 2008 Nomor 03);
11. Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah tahun 2016-2021 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2016 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021;
12. Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
13. Peraturan Walikota Bukittinggi Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga;
14. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Bukittinggi 2016-2021;
15. Keputusan Walikota Bukittinggi Nomor 188.45-382.2014 tentang Pendelegasian Wewenang Penandatanganan Keputusan Walikota Bukittinggi;
16. Keputusan Walikota Bukittinggi Nomor 188.45-233-2016 tanggal 5 September 2016 tentang Pengesahan Rancangan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021;

17. Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi Nomor 89 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Perubahan Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Pengembangan Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan arah dan pedoman bagi seluruh personil Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan urusan Pariwisata dan urusan Pemuda dan olahraga terkait perumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah, monitoring, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 2016-2021 tercapai.
2. Memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan tentang rencana program dan rencana kerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi dalam mengkoordinasikan dan mengintegrasikan perencanaan pengembangan pariwisata.
3. Mempermudah pengendalian kegiatan serta pelaksanaan koordinasi dengan SKPD lingkup Pemerintah Kota Bukittinggi terutama terkait monitoring, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan kegiatan.
4. Menjadi kerangka dasar dalam rangka peningkatan kualitas pengembangan pariwisata daerah guna menunjang pencapaian target kinerja pembangunan daerah terutama pada penyusunan Rencana Kerja (Renja) yang bersifat tahunan.

Sedangkan tujuan Perubahan Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi untuk Pengembangan Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

1. Untuk memudahkan dalam merumuskan perencanaan kedepan yang terarah dan terukur untuk mencapai visi, misi dan sasaran selama lima tahun kedepan.
2. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Untuk menetapkan arah kebijakan serta program dan kegiatan tahunan Dinas Pariwisata, Pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangannya.

4. Tolak ukur evaluasi capaian kinerja tahunan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renstra Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi yang meliputi latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan sehingga substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

##### **BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Bab ini menjelaskan tugas, fungsi, struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki, kinerja Pelayanan serta tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.

##### **BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

Bab ini berisi identifikasi permasalahan berdasarkan telaahan visi dan misi Walikota terpilih, telaahan Renstra K/L, Propinsi, Kabupaten/Kota telaahan RTRW dan KLHS serta penentuan isu-isu strategis.

##### **BAB IV TUJUAN DAN SASARAN**

Bab ini menguraikan tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.

##### **BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Bab ini merumuskan strategi dan arah kebijakan perangkat daerah dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan

##### **BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Bab ini berisi rencana program kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi.

## **BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Bab ini dikemukakan indikator kinerja perangkat daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai selama lima tahun mendatang dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD

## **BAB VIII PENUTUP**



## **BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA**

### **2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga**

#### **1. Tugas**

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan dibidang Pariwisata dan Pemuda Olahraga.

#### **2. Fungsi**

Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata, pemuda dan olahraga.
2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pariwisata, pemuda dan olahraga;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkungan tugasnya
4. Pelaksanaan administrasi dinas;
5. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan.

#### **3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris Dinas, membawahi
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bagian Keuangan
  - c. Sub Bagian Perencanaan
3. Bidang-bidang terdiri dari:
  - a. Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, membawahi :
    1. Seksi Promosi Kerjasama dan Pemasaran Pariwisata
    2. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif
    3. Seksi Bina Usaha dan Industri Wisata
  - b. Bidang Pemuda dan Olahraga, membawahi :
    1. Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda
    2. Seksi Pembudayaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga
    3. Seksi Sarana dan Prasarana Olahraga

- c. Bidang Destinasi dan Daya Tarik Wisata membawahi:
  1. Seksi Pengelolaan Destinasi Wisata
  2. Seksi Pengembangan Destinasi dan Sumber Daya Pariwisata
  3. Seksi Atraksi Wisata dan Minat Khusus
- d. Bidang TMS-BK, membawahi:
  1. Seksi Sarana dan Prasarana TMS-BK
  2. Seksi Konsevasi Fauna dan Flora
  3. Seksi Pengembangan SDM dan Pelayanan TMS-BK

## 2.2 Sumber Daya Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Pada tahun 2016 ini total keseluruhan aparatur yang ada di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi berjumlah 105 personil, dengan perincian 75 orang PNS, 4 orang PHL dan 26 orang pegawai Kontrak. Secara rinci, kondisi PNS Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga pada tahun 2016 dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel  
Kondisi PNS Disparpora per Desember 2016

Jenis Kelamin	Golongan				Pendidikan					
	IV	III	II	I	S2	S1	DIII	SLTA	SLTP	SD
L	8	19	27	7	3	17	3	32	0	7
P	0	19	6	1	1	16	2	5	0	1
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>38</b>	<b>33</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>33</b>	<b>5</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>8</b>

## 2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

### 2.3.1 Kinerja Pelayanan Disparpora Berdasarkan Tupoksi

Kinerja pelayanan merupakan pencapaian yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga sehingga kinerja pencapaian ini akan menjadi salah satu acuan dalam pencapaian visi dan misi Dinas. Tabel berikut menyajikan pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi Tahun 2016 yang diukur berdasarkan realisasi dari Penetapan Kinerja Tahun 2016.



Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja Sasaran						Realisasi Kinerja Sasaran					Rasio Capaian Tahun Ke				
		Satuan	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Parwisata	1. Jumlah kunjungan wisatawan -wisnus -wisman	Org	Naik 5%	Naik 5%	Naik 6%	Naik 6%	Naik 3%	Naik 8.7 %	Naik 7.8 %	Naik 12.7 %	Turun 0.75%	Naik 6%	74%	156 %	212%	- 13%	200 %
	2. Rata- rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	1,5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50%	50%	50%	50%	75%

### 2.3.2 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan

Untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan khusus pada aspek pendanaan pelayanan SKPD pada level program, selanjutnya, kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi akan di analisis pengelolaan pendanaan pelayanan SKPD melalui pelaksanaan Renstra SKPD periode perencanaan sebelumnya yang dituangkan dalam tabel 2.2.



Tabel 2.3.2

## Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan SKPD

Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
Pendapatan	5.300.000.695	6.400.000.000	7.300.000.000	7.400.000.000	8.041.000.000	5.867.090.900	6.131.362.700	7.959.297.200	8.509.665.000	8.760.357.000	111%	96%	109%	115%	109%
Belanja Langsung	5.584.457.150	9.775.264.882	9.239.582.300	12.174.539.950	12.512.171.500	4.437.094.182	8.107.447.133	7.686.700.178	9.671.754.569	10.513.651.199	79%	83%	83%	79%	84%
Belanja Tidak Langsung	3.893.291.400	4.594.566.000	5.722.966.270	5.877.347.565	6.228.354.305	3.974.477.762	4.288.425.392	5.438.593.904	5.712.373.240	6.073.514.307	102%	93%	95%	97%	98%
Total	9.477.748.550	14.369.830.882	14.962.548.570	18.051.887.515	18.740.525.805	8.411.571.944	12.395.872.525	13.125.294.082	15.384.127.809	16.587.165.506	89%	86%	88%	85%	89%

## 2.4 Pengembangan Pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Analisa terhadap pengembangan pelayanan terhadap kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Bukittinggi dalam rangka mewujudkan Kota Bukittinggi sebagai daerah tujuan wisata perlu upaya - upaya pengembangan potensi pariwisata dan Olahraga, agar meningkatnya daya tarik wisata Kota Bukittinggi guna meningkatkan jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan.

### 1. Analisa Lingkungan Internal

Lingkungan internal mencakup struktur organisasi, komunikasi antar bidang dalam lingkungan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dan sumber daya yang semuanya akan mendukung kelangsungan hidup antar Instansi Pemerintah. Dengan melakukan analisa lingkungan internal melalui penerapan metode analisa SWOT ( Strengths, Weakness, Oppotunities dan Threats) akan membantu Dinas Pariwsata, Pemuda dan olahraga untuk mengoptimalkan kekuatan dan memnimalkan kelemahan secara internal, kekuatan dan kelemahan tersebut akan dijadikan alat untuk meraih peluang serta menghindari ancaman.

Sehubungan hal tersebut guna menentukan langkah - langkah strategis pelaksanaan pengembangan potensi pariwisata, Pemuda dan Olahraga secara tepat perlu dilakukan identifikasi dan analisa terhadap lingkungan strategis internal sehingga dapat diketahui faktor - faktor kekuatan dan faktor -faktor kelemahannya.

#### a. Analisa Kekuatan (Strength)

Kekuatan dan kemampuan yang bersifat positif yang memungkinkan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memenuhi keuntungan yang strategik dalam mencapai Visi dan Misi Kota Bukittinggi adalah :

1. Tersedianya dasar hukum sebagai landasan operasional baik berupa perundang - undangan maupun peraturan daerah;
2. Adanya Political Will dari pemerintah untuk pengembangan destinasi;
3. Terjalinnya hubungan kerja yang baik dengan stake holder kepariwisataan , Pemuda dan Olahraga;
4. Telah terbentuknya kelembagaan kepariwisataan seperti ASITA, PHRI, HPI dan Asosiasi Pelaku Pariwisata

5. Tersedianya jaringan internet (ICT) untuk keperluan akses komunikasi dan informasi;
6. Tersedianya potensi daya tarik wisata

b. Analisa Kelemahan (Weakness)

Kelemahan, situasi dan faktor-faktor di luar Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang bersifat negatif yang menghambat Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga untuk mencapai kelemahan yang ada mempengaruhi Dinas antara lain :

1. Belum optimalnya penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data kepariwisataan dan Olahraga;
2. Kompetensi dan kualitas SDM masih perlu ditingkatkan agar mampu melaksanakan program secara optimal dengan kompetensi pelayanan publik yang tinggi;
3. Belum optimalnya implementasi pedoman, standar, prosedur dan kriteria di bidang pariwisata;
4. Belum maksimalnya koordinasi dan komitmen antar lintas sektoral dalam pengembangan kepariwisataan;
5. Belum maksimalnya pengembangan dan penataan potensi wisata sebagai ikon Kota Bukittinggi.

c. Analisa Lingkungan External

Hubungan lingkungan yang terjalin antara instansi eksternal dan vertikal yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dengan pelaku – pelaku pariwisata yang bergerak dibidang pariwisata dan menggaet inpestor - inpestor luar untuk mengembangkan destinasi pariwisata kota bukittinggi untuk menjadikan bukittinggi sebagai tujuan wisatawan (Kota Wisata).

2.4.2 Analisa Peluang ( Threat)

Membuka peluang kepada semua stakeholder untuk mengembangkan pariwisata kota bukittinggi dan menambahn destinasi baru untuk mewujudkan bukittinggi sebagai kota tujuan wisata dengan peluang sebagai berikut :

1. Pariwisata merupakan salah satu potensi unggulan, Bukittinggi merupakan Kawasan Utama Pariwisata Propinsi ( KUPP ) dan berpotensi sebagai Kawasan Strategi Pariwisata Nasional
2. Adanya Dukungan Stakeholder untuk pengembangan Kepariwisata dan Olahraga.
3. Telah dicanangkannya Bukittinggi sebagai kota wisata
4. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi secara regional dan internasional merupakan peluang pasar yang potensial terhadap produk industri masyarakat khususnya industri Pariwisata.
5. Berlakunya kebijakan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) memerlukan peningkatan daya saing sumber daya manusia dan standarisasi jasa usaha pariwisata
6. Keberhasilan Sumatera Barat dalam kompetisi Pariwisata Halal Indonesia 2016

#### 4.3.1 Analisa Peluang ( Opportunities)

1. Optimalisasi pemasaran pariwisata yang kreatif, efektif, dan terpadu
2. Mengembangkan pariwisata MICE (Meetings, Incentives, Convergence, Exhibitions) dan ekowisata berbasis kearifan budaya minang.
3. Penguatan dan pengembangan destinasi pariwisata hospitality dan sapta pesona serta standarisasi usaha pariwisata
4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik wisata
5. Peningkatan penghargaan kepada atlet berprestasi.
6. Meningkatkan kompetensi SDM Dinas Pariwisata



Tabel  
ANALISA SWOT  
STRENGTH - WEAKNESS

NO	KEKUATAN (TRENGHT)	NO	KELEMAHAN (WEAKNESS)
1.	Telah terbentuknya kelembagaan kepariwisataan seperti ASITA, PHRI, HPI dan Asosiasi Pelaku Pariwisata	1.	Belum maksimalnya koordinasi dan komitmen antar lintas sektoral dalam pengembangan kepariwisataan;
2.	Tersedianya jaringan internet (ICT) untuk keperluan akses komunikasi dan informasi;	2.	Belum optimalnya penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan data kepariwisataan dan Olahraga;

OPPORTUNITIES- THREAT

NO	PELUANG (OPPORTUNITIES)	NO	TANTANGAN (THREAT)
1.	Mengembangkan Pariwisata MICE (Meetings, Incentives, Convergence, Exhibitions) dan ekowisata berbasis kearifan budaya minang.	1.	Pariwisata merupakan salah satu potensi unggulan, Bukittinggi merupakan Kawasan Utama Pariwisata Propinsi ( KUPP ) dan berpotensi sebagai Kawasan Strategi Pariwisata Nasional
2.	Optimalisasi pemasaran pariwisata yang kreatif, efektif, dan terpadu	2.	Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi secara regional dan internasional merupakan peluang pasar yang potensial terhadap produk industry masyarakat khususnya industry Pariwisata.

Berdasarkan analisis diatas dapat dirumuskan strategis sebagai berikut :

1. Strategis SW

- a. Dengan terbentuknya kelembagaan kepariwisataan seperti ASITA, PHRI, HPI dan Asosiasi Pelaku Pariwisata kerjasama ini terjalin dengan stakeholder akan membangun pariwisata ini semakin meju
- b. Dengan tersedianya jaringan internet untuk mengakses semua kebutuhan masyarakat akan kebutuhan informasi tentang kepariwisataan.

2. Strategis OT

- a. Pariwisata merupakan salah satu potensi unggulan Bukittinggi sebagai kawasan strategis pariwisata nasional dengan mengembangkan MICE yang berbasis kearifan budaya minang.

3. Strategis ST

- a. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi secara regional dan internasional merupakan peluang pasar yang potensial terhadap industri ekonomi masyarakat.

4. Strategis OW

- a. Penguatan dan pengembangan destinasi pariwisata hospitality dan Sapta Pesona serta Standarisasi usaha Pariwisata.

Untuk lebih lengkapnya akan disajikan data-data penunjang pariwisata, yang akan ditampilkan dalam tabel - tabel dibawah ini:

Tabel 1

Data hotel dan homestay per desember 2015

No	Nama hotel	Alamat/ No Telephon	Kelas hotel	Jumlah Kamar
1	Agung	Batang Agam 6	Melati	19
2	Amali Gallery	Cindua Mato	Melati	12
3	Ambun Suri	Panorama 2	Melati	31
4	Ananda	Yos Sudarso	Melati	5
5	Antokan	Jl. Perintis Kemerdekaan	Melati	11
6	Asia	Kesehatan 38	Melati	35
7	Asri	M. Stafe'i 14	Melati	23
8	Bagindo	Sudirman 45	Melati	23
9	Batang sianok	Soekarno Hatta 93	*	22
10	Benteng	Benteng 1	Melati	38
11	Bunda	Panorama 6	*	34
12	Campago	Cempaka 1 Ggk. Bulek	**	22
13	Cindua mato	Cindua Mato 96	***	9
14	Citra	Gurun Hamzah 1	Melati	12
15	Dahlia	A.Yani 106	Melati	12
16	D'Enam	Yos Sudarso 4	Melati	8
17	Dewi Kembar	By. Pass Aur Kuning	Melati	15
18	Dymens	Nawawi 1,3,5	Melati	49
19	Edotel	Sy. Jamil Jambek	**	19
20	Grand Kartini	Teuku Umar 5	Melati	20
21	Gallery	H. Agus Salim 25	*	34
22	Gamma	Urip Sumoharjo	Melati	5
23	Graha Muslim	Hamka 90	Melati	17

24	Grand Malindo	Panorama 30	**	58
25	Grand Rocky	Yos Sudarso 29	***	144
26	Hello Guest House	Teuku Umar 6 B	Melati	7
27	Imran	Panorama	Melati	34
28	Indria	H. Agus Salim 1	Melati	37
29	Jogja	Perintis Kemerdekaan 17 A	Melati	29
30	Kartini	Teuku Umar 6	Melati	9
31	Kharisma	Sudirman 57	**	50
32	Lima's	Kesehatan 30	*	45
33	Maison	A.Karim	Melati	24
34	Marmy	Kesehatan 30	Melati	8
35	Mess Anggraini	Hazairin (KPPN)	Mess	25
36	Mess PGSD	Belakang Balok	Mess	10
37	Mina	Prof.Hamka	Melati	7
38	Minang Int	Panorama 20	Melati	8
38	Mitra Arena	Soekarno Hatta 30	Melati	18
40	Murni	A.Yani 115	Melati	9
41	Muslim	Soekarno Hatta 93	Melati	12
42	Nikita	Sudirman 55	**	31
43	Nikita Palace	Soekarno Hatta	*	17
44	Nirwana	A.Yani 113	Melati	7
45	NZSW	St.Syahril	Melati	26
46	Orchid	Teuku Umar 11	Melati	14
47	Prima Dini	Yos Sudarso no.10	Melati	53
48	Puri Kartika I	Panorama 16	Melati	29
49	Puri Kartika II	Panorama 20	Melati	17

50	Pusako	Soekarno Hatta 7	****	191
51	Rajawali	A.Yani	Melati	7
52	Rizneta	Soekarno Hatta	Melati	4
53	Royal Denai	Dr.Rivai 26	***	69
54	Royal Denai View	Yos Sudarso 7A	**	51
55	Sakato	Surip Sumoharjo 3	Melati	13
56	Sari	Yos Sudarso 27	Melati	14
57	Seruni Guest	Yos Sudarso 21	Melati	10
58	House	A.Yani 130	Melati	6
59	Singgalang	A.Yani 130	Melati	13
60	Singgalang Indah	A. Rifa'i 19	Melati	13
61	Sitawa Sidingin	A.Yani 117	Melati	25
62	Srikandi	Setia Budi 16 E	Melati	9
63	Sumatera	A.Karim 2 A	Melati	23
64	Surya	Kesehatan 36 C	Melati	8
65	Treeli Bouteque	Laras Dt. Bandaro	****	101
66	The Hills / Novotel	A.Yani 100	Melati	14
67	Tigo Balai	Batang Masang 27	Melati	11
68	Villa 2000	A.Rifa'i	Melati	5
69	Villa Merdeka	Ombilin 29 A	Melati	6
70	Villa Rosyan	M. Syafe'i 1	Melati	26
71	Wisata	Perintis Kemerdekaan	Melati	10
72	Wisma News	A.Yani	Melati	8
73	Yani	Sudirman 7	Melati	37
1	Yuriko	081363335548	Homestay	3
2	Buk Af	081374900593	Homestay	3
	Buk Neng			

3	Buk Erly	08261225684	Homestay	2
4	Buk Yet	085669847425	Homestay	2
5	Buk Mas	081275851774	Homestay	2
6	Buk Rina	081371135537	Homestay	2
7	Buk Upik	081218611863	Homestay	2
8	Buk Man	0813747221551	Homestay	2
9	Buk Da	-	Homestay	2
10	Buk Mel	085263417855	Homestay	2

**Keterangan:**

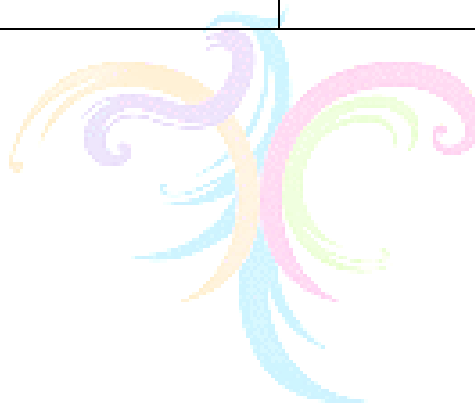
Pada tahun 2015 di kota Bukittinggi terdapat sekitar 73 hotel yang terdiri atas 2 buah hotel bintang empat (\*\*\*\*), 3 buah hotel bintang tiga (\*\*\*), 26 buah hotel bintang dua (\*\*), 5 buah hotel bintang satu (\*), 57 buah hotel melati dan 10 buah homestay dengan jumlah kamar sebanyak 1.886 kamar Hotel dan homestay tersebut tersebar di banyak lokasi kota Bukittinggi, dengan jumlah terbanyak berada di pusat kota seperti jalan A. Yani (Kampung Cina) dan Jalan Sudirman.



Tabel II  
Data Biro Perjalanan Wisata

No	Nama	Alamat	Telp
1	Abadi wisata minang,	Jl. Bukit apit no 2	0752-35184
2	Alhaadi ziarah andalas	Jl. Sudirman 18	-
3	Alheru Alwi T&T	Jl Puskesmas 6 Tigo Baleh	0752-23651
4	Aroma Citra Wisata	Jl. Guru Hamzah	0752-625788
5	BMW 2000	Jl. Sukarno Hatta 24 A	0752-33318
6	Bonita Anugrah Pratama	Aur Kuning	0752-32520
7	Bukittinggi Minang Wisata 2002	Jl. Syech Arrasuli 77	0752-627182
8	Cahaya Cristal Kemilau	Jl. Sudirman	-
9	Diamond wings	Jl. Mr Assaad 56	-
10	DSS	Jl Sudirman 75	0752-624996
11	DU Bersa	Jl. Pemuda (BTC)	0752-625131
12	Dunia Ranah Wisata	Jl. Veteran 97	-
13	Farady	Jl. By Pass Koto Dalam	-
14	Indo Wisata Cipta Permai	Jl. A. Yani 107	0752-32037
15	Jogja Shahnas Wisata	Jl. Perintis 17	0752-31836
16	Jogja Wisata	Jl. A. Yani 111	0752-33507
17	Lido Wisata	Jl. A Yani 111	0752-32008
18	Maju Indosari	Jl. Muko Jam Gadang 17 a	0752-21671
19	Marawa	Jl. M. Yamin 99 Aur	-
20	Mardhatillah Amanda Wisata	Kuning	0752-35099
21	Minang Tour and Travel	Jl. M. Yamin 189	0752-34588
22	Muhibbah Mulia Wisata	Jl. Sutan Syahrir	0752-624587
23	Platinum Dukora Wisata	Jl. Sukarno Hatta BTC	-

24	Ranza Wisata	Jl. St Syahrir 27	0752-700010
25	Raun Sumatera Indah	Jl. A. Yani 99	0752-21133
26	Saffira Permata Wisata Ind	Jl Sudirman 44	0752-34411
27	Salam Wisata Indonesia	Jl. St Syahrir 65	0752-628800
28	Sikumbang Tour	Jl. St Syahrir 70	0752-625241
29	Tanjung Indah	Jl. St yahrir 14	0752-34010
30	Thayiba Tora Tour & Travel	Jl. M. Yamin 58	-
31	Tigo Balai Indah	Jl. A. Yani 100	0752-31996
32	Travina Inti	Jl. A. Yani 95	075221281
33	Trio Dora Nusantara	Jl. Sudirman 24	0752-33335
34	Vinacha Ind T&T	Jl. Sudirman 7	-



Tabel III

## Data Jasa Usaha Makanan dan Minuman

No	Nama	Alamat	Telephon	Jenis Usaha
1	Aciak	Kusuma Bakti	-	RM
2	Al-Kafi	Perintis Kemerdekaan	-	C
3	Ampere Ambun Pagi	Jl. S Hatta Garegeh	082174461142	RM
4	Baroena	Jl. A. Karim No.IA	-	R
5	Batagor Ikhsan	Jl. Simp Yarsi	-	C
6	Bakso Lapangan Tembak	Jl. A.Yani	0752-7025676	C
7	Bedudal Café	Jl. A.Yani 95/105	0752-31533	C
8	Bunda	Jl. Syeh Jamil Jambek	0752-628822	RM
9	Bofet Jalo	Jl. A.Karim 2	-	C
10	C K Center	Jl. A.Yani 85	-	R
11	Canyon Café	Jl. Teuku Umar 8	0752-21652	C
12	Cubadak Gaya Baru	Jl. M. Syae'i Stasiun	085272496098	RM
13	D' Besto	Jl. Veteran no.28	082387781917	C
14	Dangau Minang Gon Raya	Jl. By Pass Kt.Dim	0752-624419	R
15	De Kock Café	Jl. Teuku Umar 18	082169903493	C
16	Elegant	M. Syafe'i 5	-	RM
17	Eni Ampera	Jl. Sudirman 53	-	RM
18	Family Benteng Indah	Jl. Sudirman No.79	0752-626299	R
19	Famiky Benteng	Benteng	-	R
20	Ganto Sori	Jl. Sudirman 49 d	0752-625720	RM
21	Gon Raya Lamo	Jl. By Pass A.Air	0752-7021308	R
22	Goring Baluik	Jl. Manggis Gantiang	081271073999	RM
23	Goreng Baluik Lado Mudo	Jl. By Pass Tabek Gadang	081382426284	RM

24	Gulai Itiak Ld. Md.Ngarai	Jl. Ngarai Binuang 41	0752-35574	RM
25	Haus's Tea	Jl. Ahmad Yani No.70	-	R
26	Hot Planet Corner	Jl. P.Kemerdekaan	-	C
27	Ikan Goreng Garegeh	Jl. Soekarno-Hatta Km 3	0752-6236180	RM
28	Jam Gadang Café	Imam Bonjol	-	C
29	Jazz & Blues café	Jl. A.Yani 90	0752-22360	C
30	KFC Restaurant	Jl. A.Yani 1	0752-23636	R
31	Kawali Square	Jl. By Pass	-	R
32	Kedai Nasi Ni Ir	Jl. S. Hatta,Ganting	085274760709	RM
33	Kedai Nasi Saiyo	Jl. S. Hatta,Garegeh	081363404205	RM
34	L'amor Resto	Jl. Dr. Rivai 18	-	R
35	Lapau Nasi Da Man	Jl. S. Hatta,Manggis	081266208122	RM
36	Lapau Nasi Goreng Baluik	Jl. S. Hatta	082171073999	RM
37	Lapau Nasi Pagaruyuang	Jl. A.Yani	-	RM
38	Lapau Nasi & Bofet	Jl. Urip Sumoharjo	-	RM
39	Limpapeh	Jl. A.Yani 107	0752-624691	RM
40	Mak Apuk	Jl. Veteran 195	0752-32336	RM
41	Mak Dang	Jl. M.Syafe'i Tarok	0752-626626	RM
42	Mas Blangkon	Jl. Pemuda No.3A	082174400456	R
43	Mekar Sari	Jl. Veteran No.216	0853765387	-
44	Minang Raya	Jl. Pemuda 81	-	R
45	Monalisa Café	Jl. Supratman 21	-	C
46	Mutiara Dewi	Jl. Jend.Sudirman No.4	081363274763	RM
47	Nasi Kapau Lis RM	PS. Wisata Bkt	0752-23389	RM
48	Ni Gadih	Jl. Sukarno Hatta Km 3	081374449244	RM
49	Orchid Café & Restaurant	Jl. Kesehatan no.34	082180131314	R

50	O'Chicken Bukittinggi	Jl. Dr.Rivaino 23	-	R
51	Pak H. Marah	Jl. By Pass A.Kuning	081267504545	RM
52	Pecel Lele Cab.Simp	Jl. Veteran 170	-	R
53	Presiden	Jl. A.Yani 3	0752-33533	R
54	Pizza HUT	Jl. Panorama 8	-	RM
55	Pondok Ikan Bakar Suri	Jl. S.Hatta,Manggis	081363029637	RM
56	RM Manggis Raya	Jl. A.Yani 150	081266939862	C
57	Sany café	Jl. Sudirman 47	0752-626100	RM
58	Sederhana	Jl.Perintis Kemerdekaan	0752-22538	RM
59	Selamat	41	0752-22959	R
60	Selamat	Jl. A.Yani 19	0752-22810	R
61	Simpang Ampek	Jl. Stasiun 9A	0752-22163	R
62	Simpang Raya I	Jl. Sudirman 8	0752-21910	R
63	Simpang Raya II	Jl. Minangkabau 75	0752-22585	R
64	Simpang Raya III	Jl. Jam Gadang	0752-23593	R
65	Simpang Raya IV	Aur Kuning	0752-34999	R
66	Texas Chicken	Jl. A.Yani 1	0752-625956	C
67	Turret Café	Jl. A.Yani 140	081374723339	RM
68	Warna	Jl. Sukarno Hatta 39	08574659666	R
69	Warung Djajan	Jl. Btg.Agam Simp.Yarsi 1	-	RM
70	Ombilin	Tengah Jua	-	R
71	Wong Semarang	Jl. Veteran	-	R
72	D'Besto	Jl. St. Syahril	-	R
73	Dapot Ayam Penyet	Jl. Sudirman	-	R/RM
74	Parenai Benteng	Jl. Yos Sudarso 4	-	C
75	Art Café	Depan Jam Gadang	-	R
	Amazy	Jl. M.Syafe'i		

76	En Haii Surabi Bandung	Jl. Sudirman 49A	-	R
77	Soto Padang	Jl. Sudirman	-	R
78				

Keterangan

R: Restaurant, C (Café), RM (Rumah Makan)





Tabel V

## Data Benda Cagar Budaya dan Peninggalan Sejarah Kota Bukittinggi

No	Nama Benda Cagar Budaya dan Peninggalan Sejarah	Alamat	Kategori
1	SMU Negeri 2 Bukittinggi	Jl. Sudirman No 5 Kel Sapiran Kec ABTB	B
2	Bangunan kantor Disdikpora	Jl. Sudirman No 9 Kel Bel Balok ABTB	B
3	Kompleks Kantor Polres	Jl. Sudirman No 23 Kel Sapiran ABTB	A
4	Denzibang 5/1 Bukit Barisan	Jl. Sudirman Kel Birugo ABTB	A
5	Komp Kantor Kodim 03/04 Agam	Jl. Sudirman Kel Sapiran Kec ABTB	A
6	Tugu Peringatan Mangopoh	Jl. Sudirman Kel Sapiran Kec ABTB	B
7	Bangunan SMP 1	Jl. Sudirman No 1 Kel B. Cangang K Ramang	B
8	Gereja Katolik	Jl. Sudirman Kel B. Cangang K Ramang	A
9	Rumah bekas kepala stasiun	Jl. M. Syafei No 4 Kel B. Cangang K Ramang	B
10	Gereja Protestan	Jl. M. Syafei No 12 Kel. Tarok GP	A
11	Villa Oepang-oepang	Jl. Sudirman 11 Kel B. Cangang K Ramang	B
12	Studio foto Agam	Jl. Sudirman 10 Kel B. Cangang K Ramang	B
13	Hotel Centrum	Jl. Sudirman 75 Kel B. Cangang K Ramang	B
14	Istana Bung Hatta	Jl. Istana No 1 Kel B. Cangang K Ramang	B
15	Jam Gadang	Jl. Istana Kel B. Cangang K Ramang GP	A
16	Toko Sulaman Silungkang	Jl. Panorama 5 Kel B. Cangang K. Ramang	B
17	SD N 14 Bukit Cangang	Jl. Panorama 12 Kel B. Cangang K. Ramang	B
18	Wisma Anggrek	Jl. Panorama 16 Kel B. Cangang K. Ramang	A
19	Wisma Cipta Sari	Jl. Panorama 20 Kel Kayu Kubu GP	A
20	Gua Jepang Panorama	Jl. Panorama Kel B. Cangang K. Ramang	A
21	Rumah Keluarga Amiroeddin	Jl. Panorama 6 Kel B. Cangang K. Ramang	A
22	Villa Merdeka	Jl. Dr A. Rivai 20 C Kel Kayu Kubu GP	A
23	Rumah Dinas Wakil Walikota	Jl. Dr A. Rivai 16 C Kel Kayu Kubu GP	C

24	Makam T Syech Imam Jirek	Jl. H. Miskin Kel Campago Ipuh MKS	A
25	LKAAM Agam	Jl. Veteran 96 Kec Guguk Panjang	B
26	SMP 4	Jl. Dr. A. Rivai Kel Kayu Kubu Kec GP	A
27	Benteng Fort de Kock	Jl. Benteng Kel. Benteng Pasar Atas GP	A
28	Toko Souvenir (CK Centre)	Jl. A Yani 85 Kel Benteng Pasar Atas GP	A
29	Eks Bank BNI 46 Bukittinggi	Jl. A Yani 128 Kel Benteng Pasar Atas GP	A
30	Cerobong Asap	Jl. H Miskin 101 Kel Campago Ipuh MKS	A
31	Mesjid Surau Gadang (M. Jami')	Jl. H Miskin Kel Campago Ipuh MKS	B
32	Rumah Gadang	Jl. Ipuh Mandiangan 61 A Kel Campago Ipuh	A
33	Rumah Tinggal	Jl. Mandiangan 22 Kel Campago Ipuh MKS	A
34	Rumah Tinggal	Jl. Mandiangan 38 Kel Campago Ipuh MKS	A
35	Rumah Tinggal	Jl. Veteran 97 A Kel Benteng Pasar Atas GP	A
36	Rumah Tinggal	Jl. Dr A. Rivai 8 Kel Kayu Kubu GP	A
37	Rumah Tinggal	Jl. Dr A. Rivai 40/42 Kel Kayu Kubu GP	A
38	Rumah/ Salon	Jl. Panorama 8 Kel B. Cangang K. Ramang	B
39	Rumah Kel Dr. Erman (Rs. Madina)	Jl. M. Syafei Kel B. Cangang K. Ramang GP	C
40	Lembaga Pemasarakatan BKT	Jl. Perintis Kemerdekaan Kel. ATTS GP	A
41	Rumah Kelahiran Bung Hatta	Jl. Soekarno Hatta 37 Kel ATTS GP	A
42	Batu Kurai Limo Jorong	Jl. Kurai XIII Kel. Parit Antang ABTB	A

Keterangan:

Kategori A, kriteria: Memiliki keaslian bentuk, keaslian bahan, keaslian teknologi pengerjaan, keaslian seni hias, keaslian lingkungan, potensi untuk dikembangkan

Kategori B, kriteria: Memiliki keaslian bentuk, keaslian bahan, keaslian teknologi pengerjaan, keaslian seni hias, keaslian lingkungan, kurang potensi untuk dikembangkan

Kategori C, kriteria: Memiliki keaslian bentuk, keaslian teknologi pengerjaan, keaslian seni hias, kurang potensi untuk dikembangkan

### BAB III PERUBAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Pada Bab ini, akan dijelaskan isu-isu strategis berdasarkan permasalahan yang ada pada Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, penelaahan dan penentuan isu-isu strategis dilakukan berdasarkan sistematika berikut ini.

#### 1.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Berdasarkan gambaran pelayanan SKPD pada Bab II, Kajian terhadap Visi Misi Walikota terpilih, Kajian terhadap Renstra Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi, Kajian terhadap RTRW, maka berikut adalah permasalahan-permasalahan pelayanan SKPD beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Identifikasi permasalahan didasarkan pada hasil analisa kondisi internal maupun eksternal dan disajikan pada tabel 3.4

Tabel 3.4

Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi SKPD

Aspek Kajian	Capaian/Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			Internal (Kewenangan SKPD)	Eksternal (Diluar Kewenangan SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cakupan jumlah kunjungan wisatawan Rata-rata lama tinggal	460,91 orang  1, 50 hari	IKU	- Promosi wisata - Penyelenggaraan event seni - Peningkatan sarana prasarana pendukung pariwisata - Pembuatan regulasi Pariwisata	Dukungan masyarakat dan pihak swasta (stakeholder terkait)	Masih perlu peningkatan promosi wisata, dan penyelenggaraan event penunjang daya tarik wisata

## 1.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Berdasarkan RPJMD Kota Bukittinggi tahun 2016 – 2021, maka Visi dan Misi dalam RPJMD adalah:

VISI: “Terwujudnya Bukittinggi Kota Tujuan Pariwisata, Pendidikan, Kesehatan, Perdagangan Dan Jasa Berlandaskan Nilai-Nilai Agama Dan Budaya “

MISI:

1. Mengembangkan dan memberdayakan partisipasi berbagai potensi pemangku kepentingan .
2. Meningkatkan kinerja pemerintahan secara profesional transparan,akuntabel dan mempunyai jiwa kewirausahaan.
3. Meningkatkan pembangunan, penataan dan pengelolaan sarana dan prasarana kota secara terpadu dan berwawasan lingkungan.
4. Mengembangkan system ekonomi perkotaan secara lebih berdaya guna.
5. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pariwisata ,Pendidikan, Kesehatan, Perdagangan Dan Jasa Serta Kesejahteraan Sosial Masyarakat.

Berdasarkan pada visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Bukittinggi dalam RPJMD Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021, maka Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga akan mendukung pelaksanaan Misi 5 yaitu “ Meningkatkan kualitas Pelayanan Pariwisata, Pendidikan, Kesehatan, Perdagangan dan Jasa serta Kesejahteraan Sosial masyarakat, sebagai bentuk tanggungjawab mendukung pencapaian Visi dan pelaksanaan misi Walikota dan Wakil Walikota Kota Bukittinggi.

### 4.1 Visi dan Misi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga harus memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pelaksanaan RPJMD Kota Bukittinggi dan RKPD, melalui penyusunan rencana pembangunan daerah (RPJMD, RKPD) yang berkualitas dan pelaksanaan tugas-tugas lainnya dari Walikota. Kualitas rencana pembangunan tersebut dilihat dari: 1) adanya tujuan, target, dan sasaran yang jelas dan terukur; 2) adanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar- daerah, antar-ruang, antar-waktu, dan antar-fungsi pemerintah, maupun antara pusat dan

daerah; 3) adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan; serta 4) integrasi (keterkaitan) dan konsistensi antara pencapaian tujuan pembangunan daerah (RPJMD dan RKPD) dengan tujuan pembangunan yang dilaksanakan oleh masing-masing fungsi pemerintahan baik di tingkat pusat (Renstra/Renja Kementerian/Lembaga) maupun daerah (RPJMD/RKPD/Renstra SKPD). Sedangkan keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas lainnya dari Walikota dilihat dari sejauh mana tugas-tugas tersebut dimanfaatkan oleh Walikota. Apabila keseluruhan hal tersebut dapat terpenuhi, maka berarti Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga telah mampu berperan dalam mendukung pencapaian, target, sasaran, misi dan visi RPJMD 2016-2021.

Apabila keseluruhan hal tersebut dapat terpenuhi, maka Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi telah mampu berperan dalam mendukung pencapaian, target, sasaran, misi dan visi RPJMD 2016-2021 dimana secara tidak langsung juga turut mendukung pencapaian Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota Kota Bukittinggi.

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, diperlukan tindakan nyata dalam entuk 4 (empat) buah misi sesuai dengan peran Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas destinasi daya tarik wisata melalui pembangunan yang berkelanjutan
2. Meningkatkan pemasaran melalui kerjasama pariwisata dengan pemangku kepentingan di Kabupaten/Kota lain
3. Meningkatkan prestasi olahraga melalui pembinaan dan kompetisi olahraga
4. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan urusan pariwisata, pemuda dan olahraga yang akuntabel, efektif dan efisien

#### Penjelasan Misi:

Misi merupakan langkah utama sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, karena itu ada 4 (empat) Misi atau langkah utama yang kesemuanya dimaksudkan untuk mencapai Visi. Sebagai sebuah lembaga pemerintahan yang memegang fungsi dan peran penting bagi Perkembangan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga harus mampu menjadi sebuah lembaga pemerintahan yang terkelola dengan baik dari sisi pemberdayaan sumber daya internal dan pemanfaatan fasilitas dan kewenangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Selanjutnya dari misi yang telah dipilih tersebut, maka Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga .menyajikan faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian Visi dan Misi Walikota dan Wakil Walikota tersebut dalam tabel 3.1

Tabel 3.1

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan SKPD  
Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah  
dan Wakil Kepala Daerah

Visi: Terwujudnya Bukittinggi Kota Tujuan Pariwisata, Pendidikan, Kesehatan, Perdagangan dan Jasa Berlandaskan Nilai-nilai Agama dan Budaya.				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Misi 5 Meningkatkan kualitas pelayanan pariwisata, pendidikan, kesehatan, perdagangan dan jasa serta kesejahteraan sosial masyarakat.	1. Kualitas SDM bidang Pariwisata dan Olahraga belum memadai 2. Kurangnya sarana prasarana pariwisata dan olahraga	1. Sistem rekrutment pegawai Negeri terutama yang kredibel, akuntabel, terbuka dan berbasis kompetensi belum sepenuhnya diterapkan 2. Kurangnya pelatihan dan pembinaan terhadap aparatur pariwisata 3. Kurang tersedianya lahan untuk peningkatan sarana dan prasarana Pariwisata dan Olahraga	1. Bukittinggi memiliki potensi di bidang pariwisata dikarenakan; iklim yang bagus, keindahan alam, budaya yang beragam dsbnya yang menjadikannya sebagai salah satu daerah dengan tingkat kunjungan wisata yg cukup tinggi dibandingkan daerah lainnya di Sumatera

				Barat
				2. Adanya dukungan stakeholder untuk pengembangan pariwisata dan Olahraga

### 3.3. Telaahan Renstra Kementerian dan SKPD Provinsi

Renstra Kementerian pariwisata ditetapkan melalui Peraturan menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019. Di dalamnya tertuang Visi Kementerian Pariwisata yang menggunakan pijakan Visi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019, yaitu **“Terwujudnya Indonesia Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**.

Berdasarkan visi tersebut, Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 merumuskan misi yang dikerucutkan ke dalam 9 agenda prioritas Pemerintah yang disebut NAWACITA. Di dalamnya, terkandung agenda prioritas pemerintah Republik Indonesia 2015-2019 yang terkait pada pariwisata, adalah agenda prioritas butir keenam yakni : **“Meningkatkan Produktifitas Rakyat dan Daya Saing di Pasar Internasional sehingga Bangsa Indonesia Dapat Maju dan Bangkit Bersama Bangsa-Bangsa Asia Lainnya”**.

Berdasarkan visi Kementrian Pariwisata 2015-2019 tersebut, disusunlah empat misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, dengan mengadaptasi empat elemen pengembangan kepariwisataan, yakni pengembangan destinasi, pemasaran, industri, dan kelembagaan. Misi Kementrian Pariwisata 2015-2019 adalah :

1. Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri;



2. Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya;
3. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional; dan
4. Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

Dalam mengembangkan pariwisata, Kementerian Pariwisata memiliki 9 sasaran strategis yang harus dicapai melalui program dan kegiatan yang akan dilakukan pada periode 2015–2019. Sejalan dengan substansi renstra Kementerian tersebut, Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki beberapa permasalahan terkait pencapaian sasaran strategis Kementerian Pariwisata seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Permasalahan Pelayanan SKPD Provinsi berdasarkan Sasaran RenstraK/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra Kementerian Pariwisata	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata	Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Sumatera Barat belum memberikan kontribusi maksimal	1. Kualitas dan kapasitas SDM di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif belum memadai; 2. Minimnya	1. Tersedianya potensi daya tarik wisata; 2. Tersedianya alokasi anggaran pembangunan pariwisata
2	Meningkatnya investasi di sektor pariwisata			
3	Meningkatnya kontribusi kepariwisataan			

	terhadap penyerapan tenaga kerja nasional	terhadap pencapaian	sarana dan prasarana	daerah;
4	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional	kunjungan wisman dan wisnus nasional	penunjang pada objek wisata;	3. Tersedianya perda tentang rencana induk pembangunan kepariwisataan Sumatera Barat
5	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)		3. Belum adanya perda tentang rencana pembangunan kepariwisataan di Bukittinggi	4. Ditetapkannya Kawasan Mandeh sebagai salah satu destinasi unggulan pariwisata Nasional
6	Meningkatnya jumlah penerimaan devisa			
7	Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)			
8	Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara			
9	Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata			

Berdasarkan Renstra Provinsi Sumatera Barat, Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat Terpilih Periode 2016-2021 telah menetapkan Visi Provinsi Sumatera Barat tahun 2016-2021 yakni **“Terwujudnya Sumatera Barat yang Madani dan Sejahtera”**. Adapun keterkaitan dengan pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif terletak pada Misi 4 yaitu “meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis kerakyatan yang tangguh, produktif, dan berdaya saing regional dan global, dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumberdaya pembangunan daerah”, yang salah satu tujuannya adalah menjadikan Sumatera Barat sebagai tujuan wisata utama nasional. Sedangkan sasaran yang dituju dari misi 4 ini adalah meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara.

Permasalahan Pelayanan SKPD Kota berdasarkan Sasaran Renstra Provinsi beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra Provinsi	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	<p>1. Belum sinkronnya beberapa indikator kinerja SKPD dan indikator kinerja Provinsi</p> <p>2. Kurangnya pelatihan yang kompeten untuk keahlian/ profesi tertentu terutama sector ekonomi kreatif</p> <p>3. Belum mantapnya sistem manajemen pengembangan SDM pariwisata dan olahraga</p> <p>4. Masih perlunya diperbaharui berbagai sistem pemasaran pariwisata yang belum modern dan sesuai tuntutan zaman</p>	<p>1. Optimalisasi yang belum berjalan dalam memanfaatkan sumberdaya produk/destinasi pariwisata yang ada</p> <p>2. Belum berkembangnya budaya kemitraan (<i>public private partnership</i>) antar lembaga pariwisata</p>	<p>1. Pemberi kontribusi terhadap PAD Kota Bukittinggi dari sektor pariwisata termasuk yang terbesar</p> <p>2. Posisi wilayah kerja SKPD strategis</p> <p>3. Isu dan permasalahan kepariwisataan menjadi isu global yang menjadi perhatian</p>

### 3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Pengembangan Kota Bukittinggi akan sangat dipengaruhi oleh pengembangan sektor kepariwisataan sebagai sektor dominan dan pilar penting pembangunan kota. Salah satu indikator adalah dengan kontribusi sektor-sektor pendukung pariwisata dalam pengembangan Kota Bukittinggi, yaitu sektor-sektor jasa-jasa, pengangkutan dan komunikasi, serta perdagangan, hotel dan restoran. Kontribusi sektor-sektor pendukung pariwisata kota tersebut adalah sebagai berikut: sektor perdagangan, hotel dan restoran (20,71%), sektor pengangkutan dan komunikasi (23,08%) serta sektor jasa-jasa (12,93%). Hal tersebut menandakan bahwa pengembangan kawasan perencanaan harus mengakomodasikan kegiatan kepariwisataan sehingga akan mendukung agar kepariwisataan Kota Bukittinggi tetap eksis.

Dari data kunjungan wisatawan pada umumnya wisatawan baik domestik maupun mancanegara memiliki karakteristik kunjungan/pola perjalanan wisata sebagai berikut:

- Perjalanan wisata pada umumnya dilakukan dengan mengunjungi objek wisata di Kota Bukittinggi dan kota/kabupaten di sekitarnya.
- Wisatawan domestik cenderung menyukai jenis wisata rekreasi terutama dengan objek wisata yang memiliki variasi atraksi dalam satu objek wisata, seperti TMBK yang memiliki banyak atraksi.
- Wisatawan mancanegara memiliki ketertarikan yang lebih besar untuk mengunjungi objek wisata alam. Hal ini memberi implikasi diperlukannya pengembangan wisata alam lainnya untuk menarik wisatawan mancanegara.
- Jenis daya tarik wisata di Kota Bukittinggi yang cenderung digemari pengunjung adalah jenis daya tarik wisata yang mempunyai beberapa macam atraksi wisata (satu objek wisata dengan variasi atraksi wisata).
- Kelengkapan fasilitas pendukung yang memadai menjadi salah satu faktor yang menyebabkan wisatawan berkunjung ke objek wisata tersebut.
- Lokasi yang berdekatan antar objek wisata menjadi faktor yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata yang saling terhubung terutama oleh jalur pedestrian.

Gambaran potensi *demand* di atas harus diselaraskan dengan potensi *supply* yang ada sehingga dapat menciptakan konsep pengembangan ruang yang sesuai dan

akomodatif terhadap pengembangan pariwisata. Gambaran potensi *supply* pariwisata dapat diketahui dari potensi objek wisata serta berbagai fasilitas pendukungnya. Berikut merupakan gambaran potensi ODTW yang terdapat di Kota Bukittinggi.



No	ODTW	Lokasi	Daya Tarik	Prasarana Pendukung
WISATA ALAM				
	Taman Panorama	Terdapat dipinggir Jl. Panorama di pusat kota	<p>-Taman yang asri, cocok untuk berehat melepas lelah, apakah itu seorang diri, bersama kawan, ataupun keluarga.</p> <p>-Pemandangan yang indah terutama Ngarai Sianok dengan latar belakang Gunung Singgalang</p>	<p>-Tempat penjualan souvenir permanen dan non permanen</p> <p>-Warung makanan semi permanent</p> <p>-Tempat duduk permanent</p> <p>-Tempat parkir di pinggir jalan</p> <p>-Toilet permanent</p> <p>-Gardu pandang permanent</p> <p>-Lampu penerangan</p> <p>-Lima buah Gazebo baru dengan langgam arsitektur Minangkabau.</p> <p>-Arena bermain anak lengkap dengan fasilitas bermain.</p> <p>-Mushalla serta Gedung Serbaguna Terbuka tempat bersantai bersama keluarga dan menikmati pemandangan Ngarai Sianok.</p> <p>-Aphtheater (Medan Nan Bapaneh) yang representatif untuk berbagai pagelaran seni dan budaya.</p> <p>-Tugu Tentara Jepang yang berkaitan dengan sejarah Lubang Jepang.</p>

2	Lubang Jepang	Berlokasi di dalam Taman Panorama.	Panjang ± 1400 m berkelok-kelok dengan lebar ± 2 meter	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tempat penjualan souvenir permanen dan non permanen</li> <li>-Warung makanan semi permanent</li> <li>-Tempat duduk permanent</li> <li>-Tempat parkir di pinggir jalan</li> <li>-Toilet permanent</li> <li>-Gardu pandang permanent</li> <li>-Lampu penerangan</li> </ul>
3	Ngarai Sianok	<p>Berlokasi di Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang yang terdapat di pinggir Kota Bukittinggi yang memisahkan Bukittinggi dengan Gunung Singgalang.</p> <p>Di atas tebing yang mengarah ke Bukittinggi terdapat Taman Panorama dan Lobang Jepang. Sungai Batang Sianok yang mengalir di dasar lembah menjadi pembatas antara Kota Bukittinggi dengan Kabupaten Agam.</p>	<p>Ngarai Sianok merupakan suatu lembah yang indah, hijau dan subur. Didasarnya mengalir sungai yang berliku-liku menelusuri celah-celah tebing yang berwarna warni.</p> <p>Serta terdapat objek wisata baru yang bernama Jenjang Koto Gadang (Great Wall of Koto Gadang) di dasar lembah. Jenjang ini dibangun di atas jalur tradisional atau jalan setapak lama yang biasa dipakai oleh penduduk Nagari Koto Gadang yang hendak berangkat ke Bukittinggi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tempat penjualan souvenir permanen dan non permanen</li> <li>-Warung makanan semi permanent</li> <li>-Tempat duduk permanent</li> <li>-Tempat parkir di pinggir jalan</li> <li>-Toilet permanent</li> <li>-Gardu pandang permanent</li> <li>-Lampu penerangan</li> </ul>

4	Panorama Baru	Kelurahan Puhun Pintu Kabun Kecamatan Mandiingin Koto Selayan	Pemandangan alam yang indah ke arah Ngarai Sianok dilatarbelakangi oleh Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Sago.	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tempat penjualan souvenir permanen dan non permanen</li> <li>-Warung makanan di tenda-tenda, rumah penduduk dan bangunan semi permanen</li> <li>-Tempat duduk permanen dan kopel</li> <li>-Tempat parkir di pinggir jalan</li> <li>-Toilet permanent</li> <li>-Gardu pandang permanen banyak coretan dan kumuh</li> <li>-Lampu penerangan</li> </ul>
5	Janjang Seribu	Kelurahan Bukit Apit Puhun	<p>Lintasan jalan kaki menuruni dan menaiki tebing Ngarai Sianok.</p> <p>Pemandangan ke Gunung Merapi dan Singgalang dari tempat peristirahatan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Tempat istirahat sebagai spot of view</li> <li>-Gazebo peristirahatan di lintasan perjalanan menuruni dan menaiki tebing Ngarai</li> </ul>
6	Kolam Renang Bantola	Jl. Dr. Rivai Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang	Kolam renang untuk rekreasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Kolam renang dan sarana olah raga lainnya</li> <li>-Tempat duduk permanen dan lampu penerangan</li> </ul>

#### WISATA SEJARAH DAN BUDAYA



1	Rumah Kelahiran Bung Hatta	Jl. Soekarno-Hatta No. 37 Kelurahan Aur Tajungkang Tengah Sawah	<p>Sejarah hidup Bung Hatta.</p> <p>Rumah ini dibangun pada tahun 1995, kerjasama antara Yayasan Pendidikan Bung Hatta dengan Pemda Bukittinggi. Dibangun di kawasan yang sama dengan Rumah Keluarga Bung Hatta yang lama.</p> <p>Rumah ini ialah replika dari rumah lama kepunyaan keluarga Bung Hatta. Rumah lama telah lama roboh.</p> <p>Walau replika, rumah ini dibuat sama miripnya dengan rumah lama. Hal ini dapat dilihat pada foto lama rumah lama yang terpajang di dalam Rumah Kelahiran Bung Hatta.</p>	<p>-Berbagai koleksi lama yang berhubungan dengan kehidupan keluarga Bung Hatta. Serta berbagai koleksi seperti peralatan rumah tangga, keramik, dan lain sebagainya yang pernah menjadi bagian dalam kehidupan orang Minangkabau pada masa dahulu.</p> <p>-Toilet</p> <p>-Pusat Informasi</p> <p>-on-street parking</p>
---	----------------------------	---	---	--

2	Istana Bung Hatta	Kelurahan Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang	<p>Istana bersejarah</p> <p>Gedung ini dahulunya merupakan gedung tempat kedudukan Residen Padangsche Bovenlanden dan Asisten Residen Agam di masa Pemerintah Kolonial Belanda.</p> <p>Dimasa revolusi fisik gedung ini menjadi tempat kedudukan dari Wapres M. Hatta (Juni 1947-Februari1948). Dimasa Agresi Militer Belanda II gedung ini dibumihanguskan oleh Belanda. Pada tahun 1960-an atas prakarsa Gubernur Sumatera Barat Pertama Kaharuddin Dt. Rangkeyo Basa dilakukan renovasi terhadap gedung ini sekaligus menyematkan nama Tri Arga pada gedung tersebut.</p>	-Gedung ini tidak dibuka untuk umum, melainkan hanya dipakai pada acara kenegaraan atau kegiatan yang bersifat kenegaraan atau pemerintahan.
3	Tugu Pahlawan Tak Dikenal	Lokasi Taman Lenggogeni	<p>Monumen bersejarah</p> <p>-Dirancang oleh seniman Huriah Adam</p> <p>-Monumen ini dibangun dimasa Pemerintahan Soekarno guna memperingati Kemengan Tentara Pusat dalam Penumpasan PRRI.</p> <p>-Monumen ini merupakan Lambang Penaklukan Tentara Pusat terhadap orang Minangkabau.</p>	-

4	Monumen Bung Hatta	Bagian dari Istana Bung Hatta	<p>-Objek pendukung istana Bung Hatta.</p> <p>-Dibangun untuk memperingati Satu Abad Kelahiran Bung Hatta pada 12 Agustus 2002.</p> <p>-Monumen ini berupa Patung Bung Hatta yang terbuat dari perunggu.</p>	-
5	Perpustakaan Umum Bung Hatta	Jl. Dr. A. Rivai Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang	-Buku-buku bersejarah	
6	Perpustakaan Proklamator Bung Hatta	Bukit Gulai Bancah	<p>- Sarana pendidikan dan pengetahuan</p> <p>-Perpustakaan Bung Hatta terletak di atas Bukit Gulai Bancah yang berdampingan dengan Gedung Balai Kota Bukittinggi.</p>	<p>- Tempat parkir</p> <p>- Pemandangan yang menarik dari atas bukit.</p>
7	Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan	Jl. Cindua Mato Kelurahan Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang	<p>Kebun Binatang tertua di Indonesia, Rumah Adat Baanjuang.</p> <p>-Dibangun pada tahun 1900 oleh Asisten Residen Agam dengan nama Taman Bunga Strom (Strom Park). Pada tahun 1929 Taman Bunga ini dikembangkan menjadi Kebun Binatang (Dieren Park)</p>	<p>-Café</p> <p>-Kios Suvenir</p> <p>-Arena bermain anak-anak</p> <p>-Parkir</p> <p>-Toilet</p>

8	Benteng Fort De Kock	Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang	Benteng sebagai monumen sejarah Dibangun tahun 1825 pada waktu perlawanan tuanku Imam Bonjol dan Harimau yang Selapan. Taman tempat rekreasi dan pesta taman terbuka hijau. Pemandangan yang indah ke arah Ngarai dan Gunung Singgalang dan Merapi.	-Tempat penjualan souvenir permanent -Warung makanan permanen -Tempat duduk permanen dan lampu penerangan -Tempat parkir di pinggir jalan -Gardu pandang permanent -Taman
9	Jam Gadang	Kelurahan Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang	Landmark dan lambang Kota Bukittinggi, dari puncak menara dapat menikmati alam sekitar Bukittinggi yang dihiasi Gunung Merapi, Gunung Singgalang, Gunung Sago dan Ngarai Sianok	-Tempat duduk permanent -Ada tempat parkir khusus dan terdapat di pinggir jalan -Toilet permanent -Lampu-lampu taman -Telepon Umum
10	Museum Tridaya Eka Dharma	Jl. Panorama	Informasi dan komunikasi antar generasi mewariskan nilai-nilai juang 45	-
11	Museum Rumah Adat Nan Baanjuang	Terletak di dalam Kawasan Kebun Binatang Kinantan	-Rumah Gadang dengan Langgam Koto Piliang ini didirikan pada tanggal 1 Juli 1935 oleh Controleur Oud Agam Mr. Mandelaar. -Dua buah rangkiang yang terdapat di halaman depan dibangun pada tahun 1956. -Museum ini menyimpan benda-benda yang berhubungan dengan kebudayaan Minangkabau.	-
Sarana Olahraga				
1	Lapangan Sepak Bola	Atas Ngarai		

2.	Kolam Renang Bantola	Atas Ngarai		
3.	Lapangan Tenis	Atas Ngarai		
4.	Lapangan Basket	Atas Ngarai		
5.	Lapangan Bulu Tangkis	Atas Ngarai		
6.	Lapangan tenis (gor indoor)	Bay Pass Gulai Bancah		



Selanjutnya dibawah ini akan diuraikan faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan SKPD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari implikasi RTRW dan disajikan dalam tabel 3.3.

Tabel 3.3.

Permasalahan Pelayanan SKPD berdasarkan Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Tugas dan Fungsi SKPD	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<p>1. Kawasan Pusat kota yang merupakan konsentrasi kegiatan perdagangan, pemerintahan dan perkantoran, pelayanan kegiatan sosial dan pariwisata dengan lingkup pelayanan nasional, regional wilayah kota dan daerah pinggiran</p> <p>2. Kawasan pariwisata dan kegiatan pendukungnya yaitu sepanjang Ngarai Sianok, dari Panorama Lama sampai ke Panorama Baru dan Benteng.</p> <p>3. Kawasan perumahan yang menyebar dengan intensitas yang semakin tinggi ke arah pusat kota</p> <p>4. Kawasan Pertanian pada kawasan Timur dan Tenggara kota yang besaran lahannya semakin menyusut karena beralih fungsi menjadi lahan permukiman</p>	<p>Keterbatasan lahan dan karakteristik kemiringan lereng kota Bukittinggi menyebabkan daya dukung kota Bukittinggi menjadi terbatas</p>	<p>1. Kurangnya lahan sehingga fasilitas penunjang tidak dapat dikembangkan secara maksimal</p>	<p>1. Tersedianya potensi daya tarik wisata;</p>

### 3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

Berdasarkan pada gambaran pelayanan SKPD; Visi, Misi, dan Program Walikota dan Wakil Walikota Terpilih, Sasaran Jangka Menengah pada Renstra SKPD Provinsi, implikasi RTRW bagi pelayanan SKPD; dan identifikasi masalah tersebut diatas, selanjutnya diidentifikasi isu strategis sebagai berikut:

1. Potensi Daya Tarik wisata baik alam maupun buatan, belum semua terkelola dengan baik , seperti ngarai sianok dan janjang seribu.
2. Penataan dan penetapan kawasan objek wisata belum jelas
3. Pembangunan Sumber Daya Manusia ( SDM ) menjadi prioritas utama sebagai SDM Kreatif yang berbasis dan berakar pada budaya lokal dan sentuhan luar berupa ilmu dan Teknologi baru. Pariwisata merupakan industri yang berbasis pada pengetahuan, hal ini menuntut pengelolaan dilakukan secara professional dengan peningkatan hospitality, memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Sektor Pariwisata yang secara operasional memberikan pelayanan wisata.
4. Reformasi Birokrasi Pariwisata, perlu Birokrat yang kreatif dengan organisasi yang simple. Hubungan kelembagaan dalam wujud koordinasi antara pelaku pariwisata dirasakan masih belum optimal, sehingga upaya meningkatkan program-program pembangunan kepariwisataan yang lebih terpadu dan terintegrasi menjadi prasarat keberhasilan pembangunan kepariwisataan.
5. Peningkatan penataan Infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona, mengingat begitu besarnya minat wisatawan yang berkunjung ke Kota Bukittinggi.
6. Belum melembaganya sadar wisata baik pada masyarakat lokal, pelaku pariwisata maupun wisatawan.
7. Dengan adanya kebijakan Mea (Masyarakat Ekonomi Asean diperlukan adanya standarisasi wisata seperti; hotel, restaurant/ Rumah Makan, Travel/ Biro Wisata dan lainnya
8. Belum memiliki branding event dan branding city secara legal formil

#### **4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi**

##### **4.2.1 Tujuan**

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi di atas, Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga menetapkan 1 (Satu) tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut:

##### **1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Ke Kota Bukittinggi**

Tujuan yang menggambarkan fungsi Disparpora sebagai ujung tombak dalam pengembangan Pariwisata kota Bukittinggi sebagai daerah tujuan wisata dalam rangka upaya peningkatan kunjungan wisatawan dan rata-rata lama tinggal wisatawan.

##### **4.2.2 Sasaran**

Untuk memastikan pencapaian tujuan yang diharapkan seperti diatas berkualitas, maka sasaran Jangka Menengah Disparpora Kota Bukittinggi dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Sasaran pertama dari tujuan pertama: “Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata ” adalah : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Ke Bukittinggi**

Berikut rumusan rangkaian pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah SKPD sebagaimana dihasilkan pada tahapan Perumusan Tujuan dan Sasaran Pelayanan Jangka Menengah SKPD, disajikan dalam tabel 4.1.



Tabel 4.1

## Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

NO.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja Pada Tahun Ke-					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Mewujudkan Pariwisata Yang Berdaya saing	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Parwisata	- Jumlah kunjungan wisatawan	483.950org	508.148 org	533.555 org	560.233 org	588.245 org	588.245 org
			- Rata –Rata Lama Tinggal Wisatawan	1,5 Hari	2 Hari	2 Hari	2,5 Hari	2,5 Hari	3 Hari
			- Jumlah Pengujung ke Objek Wisata	1.019.482	1.071.145	1.092.353	1.124.702	1.180.936	1.239.982
			- Indek Kenpuasan Wisatawan	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Untuk mewujudkan misi dan visi Dinas Pariwisata, Pemuda dan olahraga Kota Bukittinggi harus dilakukan Strategi dan Kebijakan sebagaimana berikut :

#### 4.3.1 Strategi

1. Optimalisasi pemasaran pariwisata yang kreatif, efektif, dan terpadu
2. Mengembangkan pariwisata MICE (Meetings, Incentives, Convergence, Exhibitions) dan ekowisata berbasis kearifan budaya minang.
3. Penguatan dan pengembangan destinasi pariwisata hospitality dan sapta pesona serta standarisasi usaha pariwisata
4. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik wisata
5. Peningkatan penghargaan kepada atlet berprestasi.
6. Meningkatkan kompetensi SDM Dinas Parpora

#### 4.3.2 Kebijakan

1. Pemasaran pariwisata melalui pemanfaatan media cetak dan elektronik serta website dan melaksanakan event kepariwisataan (berskala lokal, nasional dan internasional)
2. Menyediakan dan memfasilitasi pengembangan sarana prasarana utama dan pendukung bagi pengembangan pariwisata MICE
3. Mengembangkan desa/kampung wisata dan daya tarik wisata yang hospitality dan sapta pesona serta pembinaan dan pengawasan usaha pariwisata
4. Merevitalisasi daya tarik wisata dan mengembangkan agro wisata dan wisata minat khusus
5. Penguatan kelembagaan dunia kepariwisataan, pemuda dan olahraga seperti lembaga-lembaga dan *stakeholders* dengan perencanaan dan pengendalian serta evaluasi dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.
6. Melakukan perbaikan secara menyeluruh dan bertahap tentang destinasi wisata dengan penambahan obyek baru seperti museum kota, galeri, gedung kesenian dan gedung olahraga.

7. Melakukan rekontruksi Taman Marga Satwa, Budaya Kinantan dan pengembanganya.
8. Pengembangan program pariwisata dan olahraga sehingga menjadi daya tarik wisatawan.
9. Mendorong generasi muda agar dalam kondisi berkompetisi dan berprestasi serta penguatan organisasi kepemudaan sehingga berdaya guna dan berwawasan kebangsaan.

Selanjutnya diuraikan rangkaian rumusan pernyataan strategi dan kebijakan SKPD dalam lima tahun mendatang, sebagaimana dihasilkan pada tahapan perumusan Strategi dan Kebijakan Pelayanan Jangka Menengah SKPD, dan disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2.

Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Mewujudkan Pariwisata yang Berdaya Saing	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Pariwisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi Mengembangkan pariwisata MICE (Meetings, Incentives, Convergence, Exhibitions) dan ekowisata berbasis kearifan budaya minang</li> <li>2. Penguatan dan pengembangan destinasi pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan dan memfasilitasi pengembangan sarana prasarana utama dan pendukung bagi pengembangan pariwisata MICE</li> <li>2. Mengembangkan desa/kampung wisata dan daya tarik wisata yang hospitality dan sapta pesona serta pembinaan dan</li> </ol>

		<p>hospitality dan sapta pesona serta standarisasi usaha pariwisata</p> <p>3. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas daya tarik wisata</p>	<p>pengawasan usaha pariwisata</p> <p>3. Merevitalisasi daya tarik wisata dan mengembangkan agro wisata dan wisata minat khusus</p> <p>4. Penguatan kelembagaan dunia kepariwisataan, pemuda dan olahraga seperti lembaga-lembaga dan <i>stakeholders</i> dengan perencanaan dan pengendalian serta evaluasi dengan melibatkan semua pemangku kepentingan.</p> <p>5. Melakukan perbaikan secara menyeluruh dan bertahap tentang destinasi wisata dengan penambahan obyek baru seperti mesum kota, galari, gedung kesenian dan gedung olahraga.</p> <p>6. Melakukan rekonstruksi Taman Marga Satwa, Budaya Kinantan dan pengembangannya.</p>
		Strategi optimalisasi pemasaran pariwisata yang kreatif, efektif dan terpadu	<p>1. Pemasaran pariwisata melalui pemanfaatan media cetak dan elektronik serta website dan melaksanakan event kepariwisataan (berskala lokal, nasional dan internasional)</p> <p>2. Pengembangan program pariwisata dan olahraga sehingga menjadi daya tarik wisatawan.</p>
	Meningkatnya peran serta Generasi Muda	Peningkatan penghargaan kepada	1. Mendorong generasi muda agar dalam

	dalam Kepariwisata	Generasi Muda dan atlet berprestasi.	kondisi berkompetisi dan berprestasi serta penguatan organisasi kepemudaan sehingga berdaya guna dan berwawasan kebangsaan.
		1. Meningkatkan kompetensi SDM Dinas Parpora	1. Menerapkan prinsip-prinsip <i>good governance</i> , seperti prinsip keterbukaan ( <i>transparency</i> ) dan akuntabilitas ( <i>accountability</i> ). 2. Mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, fungsional, dan teknis 3. Penegakan disiplin aparatur melalui pemberian <i>reward</i> and <i>punish ment</i>

Pada bagian ini akan dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Adapun penyajiannya menggunakan tabel 5.1 berikut ini.

PERENCANAAN STRATEGIS TAHUN 2016-2021

**SKPD** : DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA BUKITTINGGI

**VISI** : TERWUJUDNYA KOTA BUKITTINGGI SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA YANG BERDAYA SAING

**MISI** :

1. Meningkatkan daya saing wisatawan melalui pembangunan dan Pemasaran yang Berkelanjutan
2. Mewujutkan Generasi Muda yang Berprestasi melalui pembinaan Pemuda dan Kompetisi Olahraga
3. Mewujutkan Tata Kelola penyelenggaraan Urusan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga yang Akuntabel, Efektif dan Efisien

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KODE	PROGRAM dan KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) DAN KEGIATAN (OUTPUT)	DATA CAPAIAN PADA TAHUN AWAL PERENCANAAN (2016)	TARGET KINERJA PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN														UNIT KERJA SKPD PENANGGUNG G JAWAB	LOKASI
							2016		2017		2018		2019		2020		2021		KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RENSTRA SKPD			
							TARGET	DANA	TARGET	DANA	TARGET	DANA	TARGET	DANA	TARGET	DANA	TARGET	DANA	TARGET	DANA		
Memperkuat Repormasi, Birokrasi Pemerintahan	Meningkatkan Kualitas Manajemen penyelenggaraan pemerintahan	Tingkat layanan administrasi perkantoran		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat ketersediaan layanan administrasi	100%	100%	1.480.719.350	100%	1.594.889.140	100%	2.007.500.000	100%	2.040.000.000	100%	2.127.400.000	100%	2.550.840.000	100%	2.434.840.000		
				Penyediaan Jasa Surat Menyurat	materai 6000, materai 3000, buku cek, benda pos lainnya	100%	12 bulan	1.560.000	12 bulan	1.498.000	12 bulan	4.000.000	12 bulan	4.000.000	12 bulan	4.400.000	12 bulan	4.840.000	100%	4.840.000		
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	telepon, air dan listrik terbayar	100%	36 rekening/12 bulan	369.000.000	36 rekening/12 bulan	472.500.000	36 rekening/12 bulan	400.000.000	36 rekening/12 bulan	400.000.000	36 rekening/12 bulan	450.000.000	12 bulan	600.000.000	100%	600.000.000		
				Penyedian Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas roda3, roda4, terbayar	100%	24 unit	136.475.000	24 unit	113.675.000	24 unit	180.000.000	24 unit	185.000.000	24 unit	200.000.000	12 bulan	220.000.000	100%	220.000.000		
				Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	jasa cleaning service	100%	12 bulan	44.068.700	12 bulan	45.000.000	12 bulan	48.500.000	12 bulan	50.000.000	12 bulan	52.000.000	12 bulan	55.000.000	100%	55.000.000		
				Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	perbaikan peralatan dan perlengkapan kantor (sounsystem dll)	100%	3 jenis	9.000.000	3 jenis	10.000.000	3 jenis	125.000.000	3 jenis	125.000.000	3 jenis	130.000.000	3 jenis	130.000.000	100%	14.000.000		
				Penyediaan Alat Tulis Kantor	jenis ATK terbeli	100%	38 item	21.765.700	38 item	19.539.900	38 item	30.000.000	38 item	32.000.000	38 item	32.000.000	38 item	35.000.000	100%	35.000.000		
				Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	jumlah barang penggandaan dan cetak	100%	12 bulan, 11 item	18.994.950	12 bulan, 11 item	18.963.000	12 bulan, 11 item	20.000.000	12 bulan, 11 item	22.000.000	12 bulan, 11 item	22.000.000	12 bulan, 11 item	25.000.000	100%	25.000.000		
				Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	alat listrik terbeli	100%	10 item	3.159.000	10 item	3.496.000	10 item	4.000.000	10 item	4.000.000	10 item	5.000.000	10 item	6.000.000	100%	6.000.000		
				Penyediaan Makanan dan Minuman	persentase rapat tamu dan lembur yang tersedia makan minumnya	100%	100%	18.496.000	100%	20.000.000	100%	32.000.000	100%	34.000.000	100%	35.000.000	100%	50.000.000	100%	50.000.000		
				Rapat-rapat Koordinasi, Konsultasi, Sosialisasi, dan Perjalanan Dinas Lainnya ke Luar Kota Bukittinggi	persentase undangan perjalanan dinas untuk rakor, konsultasi, sosialisasi yang diikuti	100%	75%	120.000.000	75%	125.000.000	75%	270.000.000	75%	290.000.000	75%	300.000.000	75%	350.000.000	100%	350.000.000		
				Penyediaan Jasa Pegawai Non PNS	luran bpjs terbayar, jumlah pegawai non PNS yang dibayar	100%	12 bulan, 30 orang	703.200.000	12 bulan, 30 orang	753.942.240	12 bulan, 30 orang	834.000.000	12 bulan, 30 orang	834.000.000	12 bulan, 30 orang	834.000.000	12 bulan, 30 orang	1.000.000.000	100%	1.000.000.000		
				Pelaksanaan Proses Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa	jasa pengadaan barang jasa (pphp, ppk, ppbj, ptk)	100%	9 orang	35.000.000	8 orang	11.275.000	14 orang	60.000.000	10 orang	60.000.000	10 orang	63.000.000	10 orang	75.000.000	100%	75.000.000		
					Tingkat kelengkapan sarana												dddd					
				Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat kelengkapan sarana prasarana aparatur	100%	100%	86.000.000	100%	593.500.000	100%	1.869.000.000	100%	375.000.000	100%	385.000.000	100%	460.000.000	100%	460.000.000		
				Penyediaan Perlengkapan Kantor	jenis perlengkapan kantor yang disediakan	100%	6 item	35.300.000	2 jenis	35.000.000	2 jenis	60.000.000	3 jenis	75.000.000	3 jenis	85.000.000	3 jenis	90.000.000	100%	90.000.000		
				Penyediaan Peralatan kantor	jenis peralatan kantor yang disediakan	100%	6 unit	34.500.000	3 jenis (soundsystem, panggung, lighting, )	35.000.000	2 jenis	64.000.000	3 jenis	70.000.000	3 jenis	70.000.000	3 jenis	80.000.000	100%	80.000.000		
				Pengadaan Mebeleur	jumlah mobilier terbeli	100%			1 paket	125.000.000	1 paket	500.000.000	1 paket	200.000.000	1 paket	200.000.000	1 paket	250.000.000	100%	250.000.000		
				Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	kendaraan dinas	100%			2 unit kendaraan roda 4, 4 bh kendaraan roda 2		2 unit kendaraan roda 4, 4 bh kendaraan roda 2	1.215.000.000							100%			
				DED Pembangunan Pusat Informasi Wisata/ Tourism Information Centre	DED Pembangunan Pusat Informasi Wisata/ Tourism Information Centre	100%			1 dokumen	350.000.000									100%			
				Dana pendampingan pembangunan pusat wisata/ tourism information centre		100%			1 unit gedung										100%			
				Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	jumlah gedung kantor terpelihara	100%	1 unit gedung	16.200.000	1 unit gedung (tambah daya listrik jam gadang)	48.500.000	1 unit gedung	30.000.000	1 unit gedung	30.000.000	1 unit gedung	30.000.000	1 unit gedung	40.000.000	100%	40.000.000		
				Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tingkat kedisiplinan aparatur dalam kehadiran	100%	100%	59.400.000	100%		- 100%	217.800.000	100%	217.800.000	100%	217.800.000	100%	250.000.000	100%	250.000.000		
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	jumlah pakaian dinas dan perlengkapannya yang terbeli	100%	132 stel	59.400.000	1 paket pakaian dinas dan kelengkapan		1 paket pakaian dinas dan kelengkapan	217.800.000	1 paket pakaian dinas dan kelengkapan	217.800.000	1 paket pakaian dinas dan kelengkapan	217.800.000		250.000.000	100%	250.000.000		
				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase laporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100%	100%	5.041.400	100%	4.774.000	100%	5.800.000	100%	6.550.000	100%	42.250.000	100%	55.000.000	100%	55.000.000		
				Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Lakip, LKPI, LPPD yang tersusun tepat waktu	100%	3 dokumen	1.000.000	3 dokumen	1.350.000	3 dokumen	1.600.000	3 dokumen	1.800.000	3 dokumen	2.000.000		5.000.000	100%	5.000.000		
				Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran	laporan keuangan semesteran yang tersusun tepat waktu	100%	2 dokumen	1.317.500	2 dokumen	1.585.000	2 dokumen	2.000.000	2 dokumen	2.250.000	2 dokumen	2.500.000		5.000.000	100%	5.000.000		
				Penyusunan Rencana Kerja dan Keuangan SKPD	renja, renja perubahan yang tersusun tepat waktu	100%	2 dokumen	1.499.950	2 dokumen	1.839.000	2 dokumen	2.200.000	2 dokumen	2.500.000	2 dokumen	2.750.000		5.000.000	100%	5.000.000		
				Penyusunan RENSTRA SKPD tahun 2016-2020	Renstra SKPD yang tersusun tepat waktu	100%	1 dokumen	1.223.950	1 dokumen						1 dokumen	35.000.000		40.000.000	100%	40.000.000		

Mewujudkan Generasi Muda yang Berprestasi	Bertambah nyajumlah Pengharga an/ Medali	Presentase perolehan medali/ penghargaan	Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan	Persentase peningkatan peran serta kepemudaan			1.984.543.000	100%	1.863.323.000									100%			
			Kegiatan Kepemudaan (PPAN, BPAN, JPI, Pemuda da Pelopor, PSPI)	Jumlah Kegiatan Kepemudaan yang Terlaksana	100%	5 Kegiatan	191.000.000	5 Kegiatan	52.599.000	5 Kegiatan	191.000.000	5 Kegiatan	191.000.000	5 Kegiatan	191.000.000	5 Kegiatan	191.000.000	100%	191.000.000		
			Kelatan Pendidikan Bela Negara	Jumlah kegiatan kepemudaan yang terlaksana	100%	1 Kegiatan	76.000.000	1 Kegiatan	93.181.000	1 Kegiatan	76.000.000	1 Kegiatan	76.000.000	1 Kegiatan	76.000.000	1 Kegiatan	76.000.000	100%	76.000.000		
			Pembinaan palang merah remaja bagi siswa sda dan sltp	Terselenggara ya pembinaan palang merah remaja untuk siswa sla dan sltp	100%	100 Orang	52.000.000	100 Orang	52.000.000	100 Orang	52.000.000	100 Orang	52.000.000	100 Orang	52.000.000	100 Orang	52.000.000	100%	52.000.000		
			Workshop kepemimpinan kepemudaan	Terlaksananya workshop kepemimpinan kepemudaan	100%	100 Orang	66.000.000	100 Orang	66.000.000	100 Orang	66.000.000	100 Orang	66.000.000	100 Orang	66.000.000	100 Orang	66.000.000	100%	66.000.000		
			Workshop pemuda pelopor pembangunan	Terlaksananya kegiatan Workshop pemuda pelopor pembangunan	100%	100 Orang	60.000.000	100 Orang	60.000.000	100 Orang	60.000.000	100 Orang	60.000.000	100 Orang	60.000.000	100 Orang	60.000.000	100%	60.000.000		
			Workshop peningkatan kapasitas pemuda	Terlaksananya kegiatan Workshop peningkatan kapasitas	100%	100 Orang	85.000.000	100 Orang	85.000.000	100 Orang	85.000.000	100 Orang	85.000.000	100 Orang	85.000.000	100 Orang	85.000.000	100%	85.000.000		
			Pelatihan, pembekalan dan mengikuti program kepemudaan daerah, nasional	Terlaksananya Pelatihan, pembekalan dan mengikuti program kepemudaan	100%	100 Orang	443.012.000	100 Orang	443.012.000	100 Orang	443.012.000	100 Orang	443.012.000	100 Orang	443.012.000	100 Orang	443.012.000	100%	443.012.000		
			Pelatihan PMR siswa SLTP dan SLTA	Terlaksananya a Pelatihan PMR siswa SLTP dan SLTA ( )	100%	100 Orang	1.011.531.000	100 Orang	1.011.531.000	100 Orang	1.011.531.000	100 Orang	1.011.531.000	100 Orang	1.011.531.000	100 Orang	1.011.531.000	100%	1.011.531.000		
			Program Pembinaan dan Pemasyarakatan olah Raga						1.045.317.350									100%	-		
			Kejurda Cabang olahraga	Jumlah cabang olahraga yang diikuti pada kejurda		8 cabang	107.550.000	10 Cabang	60.000.000	11 Cabang	60.000.001	12 Cabang	60.000.002	13 Cabang	60.000.003	14 Cabang	60.000.004	100%	60.000.004		
			Pelaksanaan Kegiatan Olahraga Masyarakat dalam rangka Car Free Day	Persentase Terlaksananya kegiatan olahraga masyarakat dalam rangka car free day ( )		100 Orang	39.460.000	100 Orang	30.460.000	101 Orang	30.460.001	102 Orang	30.460.002	103 Orang	30.460.003	104 Orang	30.460.004	100%	30.460.004		
			Pelaksanaan Kegiatan Divabel kota Bukittinggi, Propinsi dan Nasional	Persentase Pelaksanaan kegiatan divabel kota bukittinggi, propinsi dan nasional ( )		100 Orang	75.000.000	100 Orang	74.580.000	101 Orang	74.580.001	102 Orang	74.580.002	103 Orang	74.580.003	104 Orang	74.580.004	100%	74.580.004		
			Invitasi Bola Basket (Walikota Cup)	Terlaksananya Invitasi bola basket (walikota cup) ( )		1 Klup	71.053.000	1 Klup	69.927.350	1 Klup	69.927.350	1 Klup	69.927.350	1 Klup	69.927.350	1 Klup	69.927.350	100%	69.927.350		
			Lomba Pertandingan Olahraga dalam rangka PHBN	Terlaksananya Lomba / pertandingan olahraga dalam rangka PHBN ( )		100 Orang	286.585.000	100 Orang	458.081.500	100 Orang	458.081.500	100 Orang	458.081.500	100 Orang	458.081.500	100 Orang	458.081.500	100%	458.081.500		
			Kegiatan Pekan olahraga Pelajar daerah TK Propinsi dan Nasional	Terlaksananya Kegiatan pekan olahraga pelajar daerah tk propinsi dan		100 Orang	173.560.000	100 Orang	142.858.850	100 Orang	142.858.850	100 Orang	142.858.850	100 Orang	142.858.850	100 Orang	142.858.850	100%	142.858.850		
			Kelompok Berlatih Olahraga (KBO)					100 Orang	84.409.650	100 Orang	84.409.650	100 Orang	84.409.650	100 Orang	84.409.650	100 Orang	84.409.650	100%	84.409.650		
			Napaktilas perjuangan pahlawan	Terlaksananya Napaktilas perjuangan pahlawan				100 Orang	75.000.000	100 Orang	75.000.000	100 Orang	75.000.000	100 Orang	75.000.000	100 Orang	75.000.000	100%	75.000.000		
			Jambore pemuda tingkat kota	Terlaksananya Jambore pemuda tingkat kota				100 Orang	50.000.000	100 Orang	50.000.000	100 Orang	50.000.000	100 Orang	50.000.000	100 Orang	50.000.000	100%	50.000.000		
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga						4.718.432.500									100%	-		
			Pemeliharaan dan Pembangunan Sarana dan Prasarana olahraga					1 Kegiatan	1.795.596.000	1 Kegiatan	1.795.596.000	1 Kegiatan	1.795.596.000	1 Kegiatan	1.795.596.000	1 Kegiatan	1.795.596.000	100%	1.795.596.000		
			Pembangunan dan revitalisasi Sporthall					1 unit	1.000.000.000	1 unit	20.000.000.000	1 unit	20.000.000.000	1 unit	20.000.000.000	1 unit	1.000.000.000	100%	1.000.000.000		
			pembaguan lapangan tenis							1 unit	6.000.000.000	1 unit	6.000.000.000	1 unit	6.000.000.000						
			pembaguan kolam renang bantola							1 unit	6.000.000.000	1 unit	6.000.000.000	1 unit	6.000.000.000						
			Pemeliharaan peralatan Marchingband					1 Kegiatan	22.095.000	1 Kegiatan	22.095.000	1 Kegiatan	22.095.000	1 Kegiatan	22.095.000	1 Kegiatan	22.095.000	100%	22.095.000		
			Pembinaan palang merah remaja bagi siswa sda dan sltp	Terselenggara ya pembinaan palang merah remaja untuk siswa sda dan sltp		100	90.000.000	100	90.000.000	100	90.000.000	100	90.000.000	100	90.000.000	100	90.000.000	100%	90.000.000		
			Workshop kepemimpinan kepemudaan	Terlaksananya workshop kepemimpinan kepemudaan		100	65.000.000	100	65.000.000	100	65.000.000	100	65.000.000	100	65.000.000	100	65.000.000	100%	65.000.000		
			Workshop pemuda pelopor pembangunan	Terlaksananya kegiatan Workshop pemuda pelopor pembangunan		100	60.000.000	100	60.000.000	100	60.000.000	100	60.000.000	100	60.000.000	100	60.000.000	100%	60.000.000		
			Workshop peningkatan kapasitas pemuda	Terlaksananya kegiatan Workshop peningkatan kapasitas pemuda ( )				100	75.000.000	100	75.000.000	100	75.000.000	100	75.000.000	100	75.000.000	100%	75.000.000		
			Pelatihan, pembekalan dan mengikuti program kepemudaan daerah, nasional	Terlaksananya Pelatihan, pembekalan dan mengikuti program kepemudaan daerah, nasional ( )				100	85.000.000	100	85.000.000	100	85.000.000	100	85.000.000	100	85.000.000	100%	85.000.000		
			Pelatihan PMR siswa SLTP dan SLTA	Terlaksananya a Pelatihan PMR siswa SLTP dan SLTA				100	90.000.000	100	90.000.000	100	90.000.000	100	90.000.000	100	90.000.000	100%	90.000.000		
			Pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana prasarana yang terpelihara		6	260.000.000	6	260.000.000	6	260.000.000	6	260.000.000	6	260.000.000	6	260.000.000	100%	260.000.000		
			Pemeliharaan peralatan marching band	Terpeliharanny a peralatan marching band		12	22.095.000	12	22.095.000	12	22.095.000	12	22.095.000	12	22.095.000	12	22.095.000	100%	22.095.000		



				Rehabilitasi lapangan bola kaki atas ngarai	Terlaksananya Rehabilitasi lapangan bola kaki atas ngarai		100	225.000.000	100	225.000.000	100	225.000.000	100	225.000.000	100	225.000.000	100	225.000.000	100%	225.000.000		
				Pembuatan pagar dan pemeliharaan lapangan gor Bermawi	Terlaksananya Pembuatan pagar dan pemeliharaan lapangan gor Bermawi		100	450.000.000	100	450.000.000	100	450.000.000	100	450.000.000	100	450.000.000	100	450.000.000	100%	450.000.000		
				Sosialisasi organisasi kepemudaan dan keolahragaan	Terlaksananya kegiatan Sosialisasi organisasi kepemudaan dan keolahragaan		100	28.646.500	100	28.646.500	100	28.646.500	100	28.646.500	100	28.646.500	100	28.646.500	100%	28.646.500		
				Rehab lapangan tenis atas ngarai	Terlaksananya Rehab lapangan tenis atas ngarai					100	685.000.000	100	685.000.000	100	685.000.000	100	685.000.000	100%	685.000.000			
				Perbaikan tribun dan pemeliharaan lapangan atas ngarai	Terlaksananya Perbaikan tribun dan pemeliharaan lapangan atas ngarai		100	50.000.000	100	200000000	100	200.000.000	100	200.000.000	100	200.000.000	100	200.000.000	100%	200.000.000		
				Pengadaan ring fiber dan garase lapangan basket atas ngarai	Terlaksananya Pengadaan ring fiber dan garase lapangan basket atas ngarai					100	143.000.000	100	143.000.000	100	143.000.000	100	143.000.000	100%	143.000.000			
				Pendidikan Kepramukaan	Terselenggaraan ya Pendidikan Kepramukaan		100	250000000	100	250000000	100	275.000.000	100	275.000.000	100	275.000.000	100	275.000.000	100%	275.000.000		
				Renovasi lapangan basket	Terlaksananya Renovasi lapangan basket					100	750.000.000	100	500.000.000	100	500.000.000	100	500.000.000	100%	500.000.000			
				Renovasi gor bermawi	Terlaksananya Renovasi gor bermawi					100	3.000.000.000	100	3.500.000.000	100	6.500.000.000			100%	-			
				Pengadaan dan pengembangan sistem management keolahragaan	Terlaksananya Pengadaan dan pengembangan sistem management keolahragaan					100	200.000.000	100	200.000.000	100	200.000.000	100	200.000.000	100%	200.000.000			
				Program Pembinaan Kepemudaan					328.041.500									100%	-			
				Pelatihan dan Pembinaan Paskibraka Tingkat Kota Bukittinggi dan Propinsi		100 Orang	443.012.500	100 Orang	445.000.000	100 Orang	450.000.000	100 Orang	450.000.000	100 Orang	450.000.000	100 Orang	450.000.000	100%	450.000.000			
				Pemberian Penghargaan Kepada Pelajar,Atlit,Pemuda dan Pelatih Berprestasi dibidang Pemuda dan		100 Orang	101.153.000	100 Orang	110.000.000	100 Orang	120.000.000	100 Orang	120.000.000	100 Orang	120.000.000	100 Orang	120.000.000	100%	120.000.000			
				Pelatihan Marching band kota bukittinggi		12 Orang	387.091.600	12 Orang	390.000.000	12 Orang	390.000.000	12 Orang	390.000.000	12 Orang	390.000.000	12 Orang	390.000.000	100%	390.000.000			
				Penyelengraaan Upacara Hari-hari Besar Nasional				5 Kegiatan	116.481.000	5 Kegiatan	116.481.000	5 Kegiatan	116.481.000	5 Kegiatan	116.481.000	5 Kegiatan	116.481.000	100%	116.481.000			
				Pawai Alegoris dan Pembangunan				1 Kegiatan	39.770.000	1 Kegiatan	39.770.000	1 Kegiatan	39.770.000	1 Kegiatan	39.770.000	1 Kegiatan	39.770.000	100%	39.770.000			
				Traning Dasar Pembentukan Karkter Untuk remaja				1 Kegiatan	56.153.000	1 Kegiatan	56.153.000	1 Kegiatan	56.153.000	1 Kegiatan	56.153.000	1 Kegiatan	56.153.000	100%	56.153.000			
				Pelatihan dasar pelatihan Drumband untuk guru kesenian, oalah raga dan Umum				1 Kegiatan	60.637.500	1 Kegiatan	60.637.500	1 Kegiatan	60.637.500	1 Kegiatan	60.637.500	1 Kegiatan	60.637.500	100%	60.637.500			
				Workshop kewirausahann pemuda	Terselenggara ya worshop kewirausahaan pemuda			100 Orang	55.000.000	100 Orang	55.000.000	100 Orang	55.000.000	100 Orang	55.000.000	100 Orang	55.000.000	100%	55.000.000			
Mewujudkan pariwisata yang berdaya saing	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Bukittinggi	Jumlah kunjungan wisatawan	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Meningkatnya Jumlah wisatawan	460,905	511,583	2.312.447.950	567,956	4.807.153.800	630,669	7.720.000.000	700,442	8.045.000.000	778,075	8.431.000.000	864460	7.327.500.000	864460	7.327.500.000			
			Pelaksanaan Promosi Nusantara Dalam dan Luar Negeri	promosi pariwisata yang diikuti	3x	561.000.000	7x	540.000.000	7x	1.500.000.000	7x	1.500.000.000	7x	1.500.000.000	7x	1.500.000.000	7x	1.700.000.000	100%	1.700.000.000		
			Pembuatan dan Penggandaan Sarana Promosi Pariwisata	leaflet, booklet, stiker, tas promosi, DVD, cendera mata	15.000 lbr, 1000 lbr, 1500 lbr, 1000 lbr, 1 paket	350.000.000	20000 lbr, 1500 lbr, 2000 lbr, 2000 lbr, 1 paket	237.500.000	20000 lbr, 1500 lbr, 2000 lbr, 2000 lbr, 1 paket	450.000.000	25000 lbr, 2000 lbr, 2500 lbr, 2500 lbr, 1 paket	550.000.000	30000 lbr, 2500 lbr, 3000 lbr, 3000 lbr, 1 paket	600.000.000	30000 lbr, 2500 lbr, 3000 lbr, 3000 lbr, 1 paket	600.000.000	100%	600.000.000				
			Pendataan tingkat kunjungan wisatawan	data wisatawan yang menginap di hotel	12 bulan	15.525.000	12 bulan	15.483.000	12 bulan	30.000.000	12 bulan	35.000.000	12 bulan	35.000.000	12 bulan	40.000.000	100%	40.000.000				
			Pendataan jasa usaha kepariwisataan	data jasa usaha kepariwisataan dan pembinaan jasa usaha kepariwisataan	1 jenis dan 30 orang peserta	48.350.000	20 usaha	127.525.000	20 usaha	279.000.000	20 usaha	280.000.000	20 usaha	280.000.000	20 usaha	285.000.000	100%	285.000.000				
			Pemeliharaan & Operasional Kantor informasi	Kantor informasi yang terpelihara			1 Unit	34.000.000	1 Unit	100.000.000	1 Unit	150.000.000	1 Unit	150.000.000	1 Unit	155.000.000	100%	155.000.000				
			Peringatan Hari Jadi kota Bukittinggi	Rangkaian kegiatan	3 kegiatan	300.000.000	3 kegiatan	300.000.000	3 kegiatan	350.000.000	5 kegiatan	355.000.000	5 Kegiatan	400.000.000	5 Kegiatan	405.000.000	100%	405.000.000				
			pendataan dan pengawasan usaha jasa kepariwisataan	data perizinan usaha kepariwisataan	2 jenis usaha	40.000.000	2 jenis usaha	40.000.000	2 jenis usaha	40.000.000	2 jenis usaha	45.000.000	2 jenis usaha	45.000.000	2 jenis usaha	50.000.000	100%	50.000.000				
			Pengelolaan website sarana promosi pariwisata Bukittinggi	operasionalisasi website	12 bulan	52.700.000	12 bulan	35.687.000	12 bulan	55.000.000	12 bulan	60.000.000	12 bulan	65.000.000	12 bulan	65.000.000	100%	65.000.000				
			Peringatan Hari Bukittinggi sebagai Kota Wisata	Jumlah kegiatan dalam rangka peringatan hari BKT sebagai kota wisata	3 kegiatan	198.406.000	3 kegiatan	250.000.000	3 kegiatan	300.000.000	3 kegiatan	350.000.000	3 kegiatan	350.000.000	3 kegiatan	350.000.000	100%	350.000.000				
			Festival Multi Etnis Nusantara	Jumlah etnis yang mengikuti festival	10 etnis/komunita	148.466.000	10 etnis/komunitas	500.000.000	10 etnis/komunita	500.000.000	10 etnis/komunita	500.000.000	10 etnis/komunit	500.000.000	10 etnis/komu	500.000.000	100%	500.000.000				
			Pemilihan duta wisata kota Bukittinggi	jumlah duta wisata yang terpilih	10 pasang	145.080.000	10 psg	123.999.000	10 psg	196.000.000	10 psg	215.000.000	10 psg	236.000.000	10 psg	250.000.000	100%	250.000.000				
			Fasilitasi penampilan tim kesenian	event fasilitasi kesenian	12 bulan	125.000.000	12 bln	297.750.000	12 bln	350.000.000	12 bln	350.000.000	12 bln	400.000.000	12 bln	400.000.000	100%	400.000.000				
			Festival Seni bernuansi Religi	Jumlah peserta festival	3 kegiatan	71.859.000	3 kegiatan	120.000.000	3 kegiatan	125.000.000	3 kegiatan	130.000.000	3 kegiatan	150.000.000	100%	150.000.000						
			Pembuatan regulasi usaha kepariwisataan	rancangan perwako/ rancangan perda	1 produk	29.262.950	1 produk	25.000.000	1 produk	50.000.000	-	-	-	-	-	100%	-					
			Dukungan terhadap pelaksanaan Tour de Singkarak	sub eventTDS	1 x	746.430.000	1 x	664.795.400	1 x	800.000.000	1x	800.000.000	1x	900.000.000	1x	1.000.000.000	100%	1.000.000.000				

	Pembinaan guide	pembinaan guide		30 orang	39.100.000	45 orang	39.726.500	50 orang	100.000.000	50 orang	125.000.000	50 orang	135.000.000			100%	-		
	Pembinaan sadar wisata	pembinaan sadar wisata		150 orang	200.000.000	150 orang	100.342.500	150 orang	250.000.000	150 orang	250.000.000	150 orang	250.000.000			100%	-		
	Pembuatan Kelender Pemerintah kota Bukittinggi	Kelender Kota Bukittinggi				1300 Buah	195.000.000	1500 buah	250.000.000	2000 buah	300.000.000	2000 buah	300.000.000	2000 buah	350.000.000	100%	350.000.000		
	Pengadaan Media Vidiotron	Layar LED sebagai informasi wisata bukittinggi				1 paket	500.000.000									100%	-		
	Lomba Baju Kurung basiba	Jumlah Peserta Lomba				1 Kegiatan	235.000.000	1 Kegiatan	250.000.000	1 Kegiatan	255.000.000	1 Kegiatan	255.000.000	1 Kegiatan	27.500.000	100%	27.500.000		
	Promosi Inflight Magazine	Promosi objek wisata bukittinggi dimajalah maskapai penerbangan				1 paket	750.000.000	1 paket	800.000.000	1 paket	850.000.000	1 paket	900.000.000			100%	-		
	Bukittinggi Tourism Award	penghargaan utk masyarakat peduli wisata				10 penghargaan	126.614.400	10 penghargaan	1.000.000.000	10 penghargaan	1.000.000.000	10 penghargaan	1.000.000.000	10 penghargaan	1.000.000.000	100%	1.000.000.000		
Rata-rata lama tinggal	Program Pengembangan Destinasi Parwisata	Rata-rata lama tinggal	1,50 hari	1,52 hari	8.041.717.000	1,54 hari	41.622.877.000	1,56 hari	33.567.000.000	1,58 hari	33.800.000.000	1,60 hari	14.144.000.000	1,62 hari			-		
	Pemeliharaan Medan Nan Balinduang	kegiatan pemeliharaan		12 bulan	70.000.000	12 bln	70.000.000	12 bln	120.000.000	12 bln	125.000.000	12 bln	130.000.000	12 bln	130.000.000	100%	130.000.000		
	Pemeliharaan Jam gadang	kegiatan pemeliharaan		12 bulan	274.990.000	12 bulan	712.000.000	12 bulan	88.000.000	12 bulan	91.000.000	12 bulan	94.000.000	12 bulan	100.000.000	100%	100.000.000		
	Pembangunan Kantor Pusat Informasi	Kantor Pusat Informasi				1 unit		1 unit	20.000.000.000	1 unit (lanjutan)	20.000.000.000								
	Revitalisasi Jenjang Tua/wisata/BCB	jenjang tua yang dipelihara				1Kegiatn	2.160.000.000	1 paket	170.000.000	1 paket	170.000.000	1 paket	170.000.000	1 paket	170.000.000	100%	170.000.000		
	Pemeliharaan Rumah Adat Nan Baanjuang	kegiatan pemeliharaan		12 bulan	74.100.000	12 bulan	35.134.000	12 bulan	200.000.000	12 bulan	200.000.000	12 bulan	200.000.000	12 bulan	200.000.000	100%	200.000.000		
	Operasional Taman Panorama Lobang Jepang danJam Gadang	operasional TPLJ, Jam Gadang, RKBH, RANB		12 bulan	738.024.000	12 bulan	453.215.500	12 bulan	750.000.000	12 bulan	765.000.000	12 bulan	800.000.000	12 bulan	800.000.000	100%	800.000.000		
	Jasa kebersihan Taman Panorama Lobang Jepang	jasa kebersihan		12 bulan	187.000.000	12 bulan	195.000.000	12 bulan	195.000.000	12 bulan	195.000.000	12 bulan	195.000.000	12 bulan	195.000.000	100%	195.000.000		
	Pemeliharaan Taman Panorama Lobang Jepang	kegiatan pemeliharaan		12 bulan	325.200.500	12 bulan	200.000.000	12 bulan	330.000.000	12 bulan	334.000.000	12 bulan	338.000.000	12 bulan	400.000.000	100%	400.000.000		
	Pengadaan/ Penigkatan Sarana Prasarana Taman Panorama Lobang Jepang	sarana prasarana TPLJ		17 item	266.950.000	17 item	60.000.000	17 item	500.000.000	17 item	500.000.000	17 item	500.000.000	17 item	500.000.000	100%	500.000.000		
	Pengadaan/ Peningkatan Sarana Prasarana Rumah adat Nan Baanjuang	Pemeliharaan Rumah Adat Nan Baanjung	5 Jenis			5 Jenis	71.000.000	5 Jenis	76.000.000	5 Jenis	150.000.000	5 Jenis	150.000.000	10 Jenis	175.000.000	100%	175.000.000		
	Pengadaan Pakaian Lapangan Petugas Objek Wisata	Pakaian lapangan	40 paket		120.000.000	40 paket	150.000.000	40 paket	160.000.000	40 paket	160.000.000	40 paket	160.000.000	40 paket	160.000.000	100%	160.000.000		
	Fasilitasi kegiatan komersial di objek wisata	fasilitasi komersial di objek		12 bulan	92.500.000											100%	-		
	Fasilitasi kegiatan komersial di objek wisata TMS-BK	fasilitasi komersial di objek				12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000		
	Fasilitasi kegiatan komersial di TPLJ	fasilitasi komersial di objek				12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000		
	Pengamanan objek wisata Taman Panorama dan Lobang Jepang	jasa pengamanan		12 bulan	233.560.000	12 bulan	195.000.000	12 bulan	350.000.000	12 bulan	350.000.000	12 bulan	350.000.000	12 bulan	350.000.000	100%	350.000.000		
	Pembinaan dan Pengembangan Destinasi Halal	Pengembangan Destinasi Halal				1 Kegiatan	59.165.500	1 Kegiatan	65.000.000										
	Penyusunan standar pelayanan	rancangan perwako	1 produk		50.000.000											100%	-		
	Evaluasi standar pelayanan	Evaluasi standar pelayanan				1 buku	10.000.000									100%	-		
	Penyusunan standar operasional prosedur	rancangan perwako	1 produk		123.779.000											100%	-		
	Penyusunan Branding Event Bukittinggi	Branding event				1 dokumen	500.000.000										-		
	Evaluasi standar operasional prosedur	Evaluasi standar operasional prosedur				1 buku	15.000.000									100%	-		
	Penyusunan Blud Wisata TMS-BK	Struktur Blud				1 Dokumen	177.801.000												
	Peningkatan layanan dan pengelolaan objek wisata	asuransi kecelakaan pengunjung	12 bulan		50.000.000	12 bulan	50.000.000	12 bulan	50.000.000	12 bulan	50.000.000	12 bulan	50.000.000			100%	-		
	Pembuatan plang, merk petunjuk arah wisata	plank merk	1 paket		207.900.000	1 paket	250.000.000									100%	-		
	Pembinaan desa wisata	pembinaan desa wisata	3 desa		155.680.000	3 desa	500.000.000	3 desa	500.000.000	3 desa	500.000.000	3 desa	500.000.000	3 desa	500.000.000	100%	500.000.000		
	Indeks Kepuasan Masyarakat	IKM				1 dokumen	110.000.000			1 dokumen	150.000.000		1 dokumen	150.000.000	100%	150.000.000			
	Pengembangan kawasan kampung seni di Ngarai Sianok	sarana wisata						1 paket	500.000.000	1 paket	500.000.000	1 paket	600.000.000	1 paket	600.000.000	100%	600.000.000		
	Pengadaan/ peningkatan sarana prasarana Rumah Adat Nan Baanjuang	sarana prasarana RANB	9 item		135.100.000	4 item	136.000.000	4 item	138.000.000	4 item	140.000.000	4 item	142.000.000	4 item	142.000.000	100%	142.000.000		
	Rehabilitasi Lobang Jepang	Revitalisasi sarana Lobang Jepang				1 paket	500.000.000	1 paket	500.000.000	1 paket	500.000.000	1 paket	500.000.000	1 paket	500.000.000	100%	500.000.000		
	Peningkatan kompetensi kapasitas aparatur	pelatihan, bintek dan sejenisnya				12 kali	1.200.000.000	12 kali	1.200.000.000	12 kali	1.200.000.000	12 kali	1.200.000.000	12 kali	1.200.000.000	100%	1.200.000.000		
	Pemeliharaan dan Perawatan Satwa	pemeliharaan satwa	12 bulan		1.756.124.000	12 bulan	1.994.554.000	12 bulan	2.500.000.000	12 bulan	2.500.000.000	12 bulan	2.500.000.000	12 bulan	2.500.000.000	100%	2.500.000.000		
	Pemeliharaan Kandang dan Taman TMSBK	kegiatan pemeliharaan	12 bulan		149.305.000	12 bulan	99.998.000	12 bulan	220.000.000	12 bulan	240.000.000	12 bulan	260.000.000	12 bulan	280.000.000	100%	280.000.000		
	Penyediaan luran Organisasi/Keanggotaan	luran PKBSI	12 bulan		5.000.000	12 bulan	10.000.000	12 bulan	10.000.000	12 bulan	10.000.000	12 bulan	10.000.000	12 bulan	10.000.000	100%	10.000.000		
	Pemeliharaan museum zoology dan aquarium ikan	kegiatan pemeliharaan	12 bulan		24.996.500	12 bulan	24.875.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	12 bulan	100.000.000	100%	100.000.000		
	Pemeliharaan Benteng fort de kock	kegiatan pemeliharaan	12 bulan		50.000.000	12 bulan	30.000.000									100%	-		
	Operasional Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMS-BK)	operasional TMSBK	12 bulan		811.790.000	12 bulan	758.643.000	12 bulan	1.100.000.000	12 bulan	1.200.000.000	12 bulan	1.300.000.000	12 bulan	1.300.000.000	100%	1.300.000.000		
	Jasa kebersihan Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan	jasa kebersihan	12 bulan		500.000.000	12 bulan	700.000.000	12 bulan	800.000.000	12 bulan	850.000.000	12 bulan	900.000.000	12 bulan	900.000.000	100%	900.000.000		
	Jasa pengamanan TMS-BK	jasa pengamananTMS-BK (org/bulan)				12 bulan	564.000.000	12 bulan	500.000.000	12 bulan	500.000.000	12 bulan	500.000.000	12 bulan	500.000.000		500.000.000		

				Pemeliharaan sarana dan prasarana Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMS-BK dan Benteng)	kegiatan pemeliharaan		12 bulan	200.000.000	12 bulan	980.000.000	12 bulan	950.000.000	12 bulan	950.000.000	12 bulan	950.000.000	100%	950.000.000			
				Pengadaan dan peningkatan sarana dan prasarana Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMS-BK)	sarana prasarana TMS-BK		16 item	1.060.000.000	10 kandang, gazebo, kursi taman, klinik hewan	249.250.000	1 paket	900.000.000	1 paket	700.000.000	1 paket	800.000.000	100%	800.000.000			
				Edukasi lembaga konservasi	lomba memperingati hari cinta puspa		1x	20.000.000	1 Kali	30.000.000	1x	35.000.000	1x	45.000.000	1x	55.000.000	100%	55.000.000			
				Revitalisasi Kawasan Jam Gadang	Kawasan Jam Gadang				1 Kegiatan	25.000.000.000											
				Penambahan koleksi satwa	penambahan satwa		3 ekor	100.000.000	10 ekor	100.000.000	15 ekor	300.000.000	20 ekor	350.000.000	20 ekor	400.000.000	100%	500.000.000			
				Pengamanan objek wisata selama lebaran di Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan ( TMS-BK)	pengamanan selama lebaran		10 hari	139.718.000	10 hari	126.881.000	10 hari	210.000.000	10 hari	220.000.000	10 hari	230.000.000	100%	250.000.000			
				Peningkatan pengamanan Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan	pengamanan TMSBK		12 bulan		12 bulan	45.360.000	12 bulan	50.000.000	12 bulan	55.000.000	12 bulan	60.000.000	100%	-			
				Pembangunan/Revitalisasi Kawasan Wisata TMS-BK (DAK fisik Pariwisata 2017)	Revitalisasi Obyek Wisata TMS-BK				3 kegiatan	1.900.000.000											
				Pembangunan/Revitalisasi Kawasan Wisata Taman Panorama (DAK fisik Pariwisata 2017)	Revitalisasi Obyek Wisata Taman Panorama				2 Kegiatan	1.000.000.000											
				Pemasangan dam samping Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan (TMS-BK) dengan jembatan limpapeh	dam samping TMSBK dengan jembatan limpapeh		1 paket	120.000.000									100%	-			
				Total Anggaran				11.985.325.700		48.623.193.940		45.387.100.000		44.484.350.000		25.347.450.000		86446400%	10.527.340.000		

Bukittinggi, April 2017  
Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga  
Kota Bukittinggi



**Drs. H. ERWIN UMAR, M.Pd**  
Nip. 196311301988031003

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu sasaran, program atau kegiatan. Pada bagian ini akan dikemukakan indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, yang ditampilkan dalam tabel 6.1 berikut ini.



Tabel 6.1.

## Indikator Kinerja Sasaran SKPD

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
		2011/2012	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara yang menginap di hotel		538.774 orang	546.895 orang	557.832 orang	568.998 orang	580.367 orang	591.974 orang	
	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara yang menginap di hotel		1.019.482	1.071.145	1.092.353	1.124.702	1.180.936	1.239.982	
	Rata – Rata lama Tinggal Wisatawan		1,5 hari	2 hari	2 hari	2 hari	2 hari	3 hari	
2.	Jumlah SOP Pelayanan yang disusun		6 buah	6 buah	10 buah	10 buah	12 buah	12 buah	
	Persentase Industri Pariwisata yang Bersertifikasi		20%	20%	35%	35%	40%	40%	

Berdasarkan hasil identifikasi indikator kinerja yang termuat dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bukittinggi Tahun 2016-2021, maka indikator kinerja Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Bukittinggi telah sesuai

dengan visi, misi tujuan dan sasaran RPJMD Kota Bukittinggi. Dalam identifikasi tersebut ditetapkan 4 (empat) indikator sebagaimana telah dibahas pada penjelasan sebelumnya



## **BAB VIII                      PENUTUP**

Sebagai suatu bagian dari dokumen perencanaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah, Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga , ini merupakan dokumen yang dijadikan acuan dasar bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Disparpora selama periode 2016-2021, mengikuti periode berlakunya RPJMD Kota Bukittinggi 2016-2021.

Renstra SKPD ini, memiliki kedudukan yang sangat vital dan urgen dalam pengembangan Pariwisata dan Olahraga, selama 5 (lima) tahun ke depan, memberikan arah, tujuan sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Disparpora.

Renstra Disparpora merupakan penjabaran dokumen RPJMD, selanjutnya Renstra Disparpora dijabarkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) Disparpora yang merupakan rencana tahunan Disparpora Kota Bukittinggi selama periode lima tahun, 2016 - 2021 dan akan dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan bertanggungjawab.

Renstra Disparpora diterbitkan melalui surat keputusan Kepala Dinas pariwisata, pemuda dan olahraga di dalam pelaksanaannya, senantiasa dilakukan pengawasan dan evaluasi, sebagai wujud penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel, transparan dan bercirikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance). Pencapaian kinerja pelayanan sebagaimana tugas pokok dan fungsi yang berkaitan dengan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga merupakan bagian pencapaian kinerja dan pertanggungjawaban kepada Walikota dan Wakil Walikota, serta secara moral dipertanggung-jawabkan kepada seluruh masyarakat Kota Bukittinggi.

**KEPALA DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAAHRAGA  
KOTA BUKITTINGGI**



**Drs. H. ERWIN UMAR, M.Pd**

NIP. 1996311301988031003